

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MADRASAH BERBASIS  
MASYARAKAT DALAM PENGUATAN KARAKTER  
RELIGIUS SISWA DI MADRASAH ALIYAH  
DINIYAH PUTRI PEKANBARU**

**TESIS**

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**ROMI PURNATA SARI**

**NIM. 21691204901**

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1441 H./2020 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Harap Di Lindungi Undang-Undang

**Lembaran Pengesahan**

Nama : Romi Purnata Sari  
 Nomor Induk Mahasiswa : 21691204901  
 Gelar Akademik : M.Pd (Magister Pendidikan)  
 Judul : Implementasi Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat Dalam Penguatan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru

Tim Penguji

**Dr. Andi Murniati, M. Pd**  
 Penguji I/Ketua

**Dr. Jumni Nelli, M. Ag.**  
 Penguji II/Sekretaris

**Dr. Kadar, M,Ag**  
 Penguji III

**Dr. Abu Bakar, M.Pd**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

10 Agustus 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “**Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat Dalam Penguatan Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru**” yang ditulis oleh saudara:

Nama : Romi Purnata Sari  
 NIM : 21691204901  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Agustus 2020

Penguji I,

**Dr. Kadar, M. Ag**  
 NIP. 19650521 199402 1 001

.....  
 Tanggal, 2 November 2020

Penguji II,

**Dr. Abu Bakar, M. Pd**  
 NIP. 19580803 199402 1 001

.....  
 Tanggal, 2 November 2020

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

.....  
**Dr. Andi Murniati, M. Pd**  
 NIP. 196505017 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat Dalam Penguatan Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”** yang ditulis oleh saudari:

Nama : Romi Purnata Sari  
 NIM : 21691204901  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 10 Agustus 2020

Pembimbing I,

**Dr. H. Amri Darwis, M. Ag**  
 NIP. 19580331 198603 1 002

.....  
 Tanggal, 2 November 2020

Pembimbing II,

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
 NIP. 196505017 199402 2 001

.....  
 Tanggal, 2 November 2020

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

.....  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
 NIP. 196505017 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul berjudul **“Implementasi Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat Dalam Penguatan Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”** yang ditulis oleh saudara:

Nama	: Romi Purnata Sari
NIM	: 21691204901
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 November 2020  
Pembimbing I

  
**Dr. H. Amri Darwis, M. Ag**  
NIP. 19580331 198603 1 002

Pekanbaru, 2 November 2020  
Pembimbing II

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 196505017 199402 2 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 196505017 199402 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. H. Amri Darwis, M. Ag**  
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
 Romi Purnata Sari

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 di-  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudari :

Nama : Romi Purnata Sari  
 NIM : 21691204901  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul : Implementasi Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat Dalam Penguatan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 2 November 2020  
 Pembimbing I

**Dr. H. Amri Darwis, M. Ag**  
 NIP. 19580331 198603 1 002



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Andi Murniati, M. Pd**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
Romi Purnata Sari

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Romi Purnata Sari
NIM	: 21691204901
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Implementasi Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat Dalam Penguatan Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Pekanbaru, 2 November 2020  
Pembimbing II

  
**Dr. Andi Murniati, M. Pd**  
NIP. 19650817 199402 2 001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romi Purnata Sari  
NIM : 21691204901  
Tempat/Tgl. Lahir : Kampar, 04 Februari 1994  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *“Implementasi Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat dalam Penguatan Karakter Religius Siswa di Madrasah Diniyah Putri Pekanbaru.”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dan bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 2 November 2020



Romi Purnata Sari  
NIM. 21691204901





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik hidayah-Nya serta pemahaman, kemampuan dalam penyelesaian penulisan Tesis ini. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW dengan penuh harap syafaat dihari akhirat kelak

Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat dalam Penguatan Karakter Religius Siswa di Madrasah Diniyah Putri Pekanbaru.” Tesis ini merupakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penyusunan tesis ini, sangat membutuhkan waktu, tenaga, pikiran serta doa. Penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan tesis ini tanpa pertolongan dan ridho Allah SWT serta dukungan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Afrizal M, M.A, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Yang terhormat Ibu Dr. Andi Murniati, M. Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Yang terhormat Bapak Dr. H. Amri Darwis, M. Ag selaku pembimbing I tesis, yang telah banyak meluangkan waktu untuk bimbingan serta memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik
5. Yang terhormat Ibu Dr. Andi Murniati, M. Pd selaku pembimbing II Tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberi saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak dan Ibu staf PPs Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017 yang saling memotivasi serta mensupport sejak awal pertemuan sampai sekarang
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak, semoga menjadi amal yang dinilai ibadah di hadapan Allah SWT Amiin.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk menyempurnakannya penulis berharap melakukan perbaikan melalui karya tulis selanjutnya. Hanya kepada Allah SWT penulis menghamparkan diri, segala kemuliaan dan kebenaran hanya milik-Nya. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan Agama Islam di masa sekarang ke masa akan datang.

Pekanbaru, 27 Juli 2020

**Romi Purnata Sari**

NIM: 21691204901



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PENGESAHAN</b>	
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PERSETUJUAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Permasalahan .....	9
1. Identifikasi Masalah .....	9
2. Batasan Masalah .....	9
3. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	13
1. Implementasi .....	13
2. Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat .....	13
a. Perencanaan Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat.....	16
b. Pengorganisasian Madrasah Berbasis Masyarakat ...	18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pelaksanaan Madrasah Berbasis Masyarakat .....	22
d. Pengawasan Madrasah Berbasis Masyarakat .....	25
3. Karakter Religius .....	29
a. Karakter Religius .....	29
b. Nilai – Nilai Karakter Religius .....	36
c. Metode Pembentukan Karakter Religius .....	42
d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Karakter Religius .....	43
e. Indikator Karakter Religius.....	46
B. Penelitian Relevan .....	52
C. Konsep Operasional.....	55
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	57
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	58
C. Subyek dan Objek Penelitian.....	58
D. Informan Penelitian .....	59
E. Teknik Pengumpulan Data .....	59
F. Teknik Analisis Data .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	65
B. Temuan Khusus .....	75
C. Pembahasan .....	127
1. Implementasi Manajemen Pendidikan Madrasah Berbasis Masyarakat dalam Penguatan Pendidikan Karakter di MA Diniyah Putri Pekanbaru.....	127
2. Peran Serta Masyarakat dalam Menumbuhkan Karakter Religi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru.....	142
3. Faktor Penghambat Dalam Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat Dalam Penguatan Karakter.....	150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	160
B. Saran .....	161

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar guru-guru di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru .....	68
Tabel IV.2	Keadaan Siswa MA Diniyah Putri .....	69
Tabel IV.3	Ketersediaan Ruangan MA Diniyah Putri .....	72
Tabel IV.4	Ruang Penunjang MA Diniyah Putri.....	73
Tabel IV.5	Media Pendidikan MA Diniyah Putri.....	73
Tabel IV.6	Skor Alternatif Jawaban manajemen madrasah berbasis masyarakat.....	85
Tabel IV.7	Sekolah melibatkan masyarakat dalam merencanakan tujuan pendidikan .....	86
Tabel IV.8	Sekolah melibatkan masyarakat dalam menentukan target yang akan dicapai setiap tahun .....	86
Tabel IV.9	Sekolah Merumuskan Keadaan Pendidikan .....	87
Tabel IV.10	Sekolah melibatkan masyarakat dalam merencanakan sistem pembangunan gedung.....	88
Tabel IV.11	Sekolah melibatkan masyarakat dalam merencanakan visi dan misi sekolah .....	88
Tabel IV.12	Sekolah melibatkan masyarakat dalam merencanakan program pembelajaran .....	89
Tabel IV.13	Masyarakat ikut membantu dalam menyediakan sarana yang dibutuhkan sekolah .....	90
Tabel IV.14	Masyarakat ikut membantu dalam proses pembelajaran .....	90
Tabel IV.15	Sekolah memberikan penjelasan tentang tugas secara rinci kepada masyarakat.....	91
Tabel IV.16	Sekolah memberikan petunjuk kepada masyarakat tentang pelaksanaan tugas tambahan .....	92
Tabel IV.17	Sekolah memberikan penjelasan kepada masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya .....	92
Tabel IV.18	Sekolah memberikan pembinaan kepada masyarakat .....	93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.19	Merincikan tupoksi setiap sekolah .....	94
Tabel IV.20	Merincikan tupoksi setiap masyarakat .....	94
Tabel IV.21	Melaksanakan kegiatan gotong royong bersama masyarakat untuk membersihkan lingkungan sekolah .....	95
Tabel IV.22	Melaksanakan kegiatan parenting dengan wali murid .....	95
Tabel IV.23	Sekolah bekerja sama dengan masyarakat dalam mendidik peserta didik.....	96
Tabel IV.24	Melaksanakan rapat dengan masyarakat secara rutin.....	97
Tabel IV.25	Menjamin lulusan sudah sesuai dengan yang diinginkan masyarakat .....	97
Tabel IV.26	Menjamin lulusan bisa bersaing masuk keperguruan tinggi favorit .....	98
Tabel IV. 27	Rekapitulasi keseluruhan data manajemen madrasah berbasis masyarakat.....	99
Tabel IV. 28	Skor Alternatif Jawaban penguatan karakter religious siswa .....	107
Tabel IV. 29	Siswa selalu tepat waktu dalam melaksanakan tugas.....	108
Tabel IV.30	Siswa rajin membaca Al Quran.....	108
Tabel IV. 31	Siswa jujur dalam melaksanakan tugas belajar .....	109
Tabel IV. 32	Siswa disiplin dalam beribadah.....	110
Tabel IV. 33	Siswa jujur dalam ucapan dan tindakan .....	110
Tabel IV.34	Siswa amanah dengan tugas yang diberikan oleh guru .....	111
Tabel IV. 35	Siswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap amanah yang diberikan guru.....	111
Tabel IV. 36	Siswa dapat dipercaya saat diberikan amanah.....	112
Tabel IV. 37	Siswa bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya	113
Tabel IV. 38	Siswa bekerja keras dalam menyelesaikan masalah.....	113
Tabel IV. 39	Siswa mahir dan cerdas dalam mengelola kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.....	114
Tabel IV. 40	Siswa memilikirasa ingin tahu.....	115
Tabel IV. 41	Siswa kritis dalam mencari kebenaran .....	115

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 42	Siswa mahir dan cerdas dalam mengambil keputusan .....	116
Tabel IV. 43	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi.....	116
Tabel IV. 44	Siswa aktif dalam membaca buku .....	117
Tabel IV. 45	Siswa kreatif dalam pengembangan aktualisasi dirinya.....	118
Tabel IV. 46	Siswa peduli dengan lingkungan sekitar .....	118
Tabel IV. 47	Siswa berperan aktif dalam kegiatan remaja masjid .....	119
Tabel IV. 48	Siswa bisa berkomunikasi dengan santun .....	119
Tabel IV. 49	Siswa bisa menyampaikan pendapatnya dengan lugas .....	120
Tabel IV.50	Siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat.	121
Tabel IV. 51	Rekapitulasi keseluruhan data penguatan karakter religius siswa .....	122



## DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Analisis Komponen Model Miles Dan Huberman .....	64
Gambar IV.1	Rapat Bersama Wali Murid .....	78
Gambar IV.2	Rapat Dalam Menyukkseskan Program Madrasah.....	80
Gambar IV.3	Madrasah Bekerjasama Dengan Masyarakat .....	82
Gambar IV.4	Siswi Sedang Membaca Al-Quran .....	101
Gambar IV.5	Siswi Amanah Dalam Beribadah .....	102
Gambar IV.6	Siswi Sedang Belajar .....	104

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ث	Th
ب	B	ذ	Zh
ت	T	ج	Gh
ث	Ts	ف	F
ج	J	ق	Q
ح	H	ك	K
خ	Kh	ل	L
د	D	م	M
ذ	Dz	ن	N
ر	R	و	W
ز	Z	ه	H
س	S	هـ	'
ش	Sy	ي	Y
ص	Sh		
ض	Dl		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=  $\hat{A}$  misalnya menjadi qâla

Vokal (i) panjang =  $\hat{i}$  misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang =  $\hat{u}$  misalnya menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan ”aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diftong (aw)	=	او	misalnya	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	=	اي	misalnya	خير	menjadi khayrun

**C. Ta' marbûthah (ة)**

*Ta' marbuthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah**

Kata Sandang berupa “al” ( ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



## ABSTRAK

### **Romi Purnata Sari, (2020): Implementasi Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat dalam Penguatan Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru**

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan bahwa masih rendahnya penguatan karakter religius siswa dilingkungan madrasah dan rumah. Banyak faktor yang mempengaruhi penguatan karakter religius siswa salah satunya adalah manajemen madrasah berbasis masyarakat dalam penguatan karakter religius. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang (1) Untuk mengetahui manajemen madrasah berbasis masyarakat dalam penguatan karakter religius, (2) Untuk mengetahui peran serta masyarakat lingkungan madrasah dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik, (3) Untuk mengetahui faktor penghambat dalam manajemen madrasah berbasis masyarakat dalam penguatan karakter religius.

Penelitian ini adalah jenis penelitian *Field research* (penelitian lapangan), penelitian dapat dikategorikan pada penelitian kombinasi (*Mixing*). Informan dalam penelitian ini berjumlah 1 orang kepala sekolah dan 2 orang guru serta 60 wali murid di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisa data menggunakan empat langkah, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/ verifikasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Implementasi manajemen madrasah berbasis masyarakat dalam penguatan karakter sudah dilakukan seperti, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sedangkan dalam pelaksanaan penguatan karakter religius sudah dilakukan seperti shiddiq, amanah, fathanah dan tabligh (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen madrasah berbasis masyarakat adalah faktor keluarga, masyarakat, dan madrasah.

**Kata Kunci:** *Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat, Penguatan Karakter Religius*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Romi Purnata Sari, (2020): Implementation of Community Based School Management in Strengthening the Religious Character of Students in Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru**

This research is motivated by the problem that the lack of strengthening the religious character of students in the school and home environment. Many factors affect the strengthening of students' religious character, one of which is community based school management in strengthening religious character. The purpose of this study was to obtain information about (1) To find out the management of madrasah based on community in strengthening religious character, (2) To find out the participation of school environment community in growing religious character of students, (3) To find out the inhibiting factors in community based school management in strengthening religious character.

This research is a type of research Field research (field research), research can be categorized in combination research (Mixing). The informants in this study were 1 headmaster and 2 teachers and 60 guardians of students in Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru. Data collection techniques using observation, interviews, documentation and questionnaires. The data analysis technique uses four steps, namely: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions / verification.

The results of data analysis show that (1) Implementation community-based madrasa management in character strengthening has been carried out such as, planning, organizing, implementing and monitoring while in implementing religious character strengthening has been carried out such as shiddiq, amanah, fathanah and tabligh (2) Factors affecting implementation community-based school management is a factor of family, community, and school.

**Keywords:** *Community Based School Management, Strengthening of Religious Character*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

رومي فورناتا ساري، (2020) : إدارة المدرسة على أساس المجتمع في تقوية الخليقة الإسلامية لطالب المدرسة الثانوية الإسلامية دينية فوتري بكنبارو

خلفية البحث هو نقصان تقوية الخليقة الاسلامية للطلاب في بيئة المدرسة و البيت. هناك عوامل مؤثرة منها: ارة المدرسة على أساس المجتمع في تقوية الخليقة الإسلامية. اما أهداف البحث فهي لإكتساب البيانات: 1 لمعرفة إدارة المدرسة على أساس المجتمع في تقوية الخليقة الإسلامية، 2. لمعرفة دور مجتمع بيئة المدرسة في تنمية الخليقة الاسلامية، 3. لمعرفة عوامل العراقل في إدارة المدرسة على أساس المجتمع في تقوية الخليقة الإسلامية.

نوع البحث هو بحث ميداني، هذا البحث يسمى بالبحث المتكامل. افرد البحث رئيس المدرسة و مدرسان و ستون والدا في المدرسة الثانوية الإسلامية دينية فوتري بكنبارو. اما ادوات البحث فهي ملاحظة و مقابلة و توثيق و استبيان. اما تقنيات تحليل البيانات فهي جمع البيانات و تخفيض البيانات و عرض البيانات و التحقق.

اما نتائج تحليل البيانات فهي (1 إدارة المدرسة على أساس المجتمع في تقوية الخليقة موجودة كالتنفيذ و التنظيم و الاشراف. تنفيذ تقوية الخليقة الاسلامية موجود كالصدق و الأمانة و الفطنة و التبليغ (2) العوامل المؤثرة من ادارة المدرسة على اساس المجتمع هي من ناحية الأسرة و المجتمع و المدرسة.

الكلمات الأساسية: ادارة المدرسة على اساس المجتمع ، تقوية الخليقة الاسلامية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina keperibadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya istilah pendidikan dimaknai sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar anak menjadi dewasa. Hasbullah mengutip pendapat Langeveld yang mengatidakan bahwa pendidikan adalah “setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri”.<sup>1</sup>

Proses pendidikan itu sendiri tidak selalu berjalan lancar dan mulus, banyak kendala-kendala yang dihadapi, di antaranya yakni masalah akhlak, misalnya kaum pendidik dan aparat penegak hukum seringkali dipusingkan oleh masalah krisis moral dan akhlak. Berbagai kasus kenakalan remaja, seperti penyalahgunaan obat-obatan terlarang (narkoba), pemerkosaan, perkelahian, perampokkan, dan sebagainya.<sup>2</sup> Masalah ini tidak terlepas dari fungsi pendidikan itu sendiri yang selalu menjadi sorotan masyarakat. Apakah pendidikan telah mencapai tujuan yang diinginkan ataukah belum. Jika dilihat dari satu sisi pendidikan, mengalami kemajuan dengan adanya teknologi yang

<sup>1</sup>Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Gramedia Persada, 2012), h. 2.

<sup>2</sup>Abu Ahmadi dan Noor Salimi. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 197.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

canggih seperti sekarang ini, tetapi di lain sisi dapat dilihat adanya kemerosotan nilai, moral dan akhlak yang begitu drastis yang melanda negeri ini.

Hal ini tentunya merupakan tugas yang harus diemban oleh lembaga pendidikan, madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter anak didiknya. Oleh karena itu, guru memiliki peran dan kontribusi yang sangat besar terhadap pembentukan karakter tersebut. Pendidikan karakter bukan hanya berurusan pada penanaman nilai bagi siswa, namun sebuah usaha bersama untuk menciptakan lingkungan pendidikan sebagai prasyarat bagi pembentukan moral. Pendidikan karakter sebagai sebuah pedagogi memiliki tujuan agar setiap pribadi semakin menghayati individualitasnya, mampu menghadapi kebebasan yang dimilikinya, sehingga dapat tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Hubungan madrasah dengan masyarakat merupakan bentuk hubungan komunikasi eksternal yang dilaksanakan atas dasar kesamaan tanggung jawab dan tujuan. Hubungan masyarakat dan madrasah adalah suatu proses komunikasi antara madrasah dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan, kegiatan pendidikan, serta mendorong minat dan kerjasama untuk masyarakat dalam peningkatan dan pengembangan madrasah. Hal ini sebagaimana dalam UU Sisdiknas no.20 tahun 2003 tentang peran serta masyarakat dalam pendidikan yang tertuang

<sup>3</sup> Doni Kusuma, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 5

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada pasal 54 ayat (1) bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi, profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam menyelenggarakan dan pengendalian mutu pada satuan pendidikan. Kemudian dalam ayat (2) masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksanaan dan pengguna hasil pendidikan. Maka peran serta masyarakat dalam pendidikan sangatlah diperlukan.<sup>4</sup> Pentingnya peran serta masyarakat dalam pendidikan adalah suatu keniscayaan sesuai dengan konsep tripusat pendidikan.

Tripusat pendidikan merupakan tiga pusat yang bertanggung jawab atas terselenggarakannya pendidikan yaitu keluarga, madrasah, dan masyarakat.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional pada asal 13 ayat 1 disebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal (madrasah), pendidikan non formal (masyarakat), dan informal (keluarga).<sup>5</sup>

Tri pusat pendidikan adalah konsep pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara pendiri Taman Siswa yang diakui sebagai Bapak Pendidikan Nasional. Tripusat pendidikan yang dimaksudkan disini adalah lingkungan pendidikan ini meliputi “pendidikan didalam lingkungan keluarga, pendidikan di lingkungan madrasah, dan pendidikan di lingkungan masyarakat.”<sup>6</sup>

Masyarakat adalah sebuah miniatur kecil dari sebuah Negara, dalam kata lain masyarakat adalah wadah dan wahana pendidikan, medan kehidupan manusia yang majemuk, dan manusia berada dalam multi kompleks antar

<sup>4</sup> UU Sisdiknas No.23 tahun 2003 Pasal 54 ayat 1 dan 2

<sup>5</sup> UU No 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, lihat Bab VI Pasal 13 Ayat

<sup>6</sup> Fudyatanta, *Buku Ketaman Siswaan*, (Yogyakarta: tp. 2009), h. 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

hubungan dan antar aksi dalam masyarakat.<sup>7</sup> Dewasa ini hampir setiap kegiatan kehidupan masyarakat selalu dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan. Oleh karena itu, sulit dipisahkan antara pendidikan dengan kehidupan masyarakat. Pendidikan membutuhkan dukungan dari masyarakat, baik berupa penyediaan fasilitas, sistem sosial, budaya dan lain-lain, karena disini masyarakat diposisikan sebagai suatu subsistem yang ikut mensukseskan pelaksanaan proses pendidikan.<sup>8</sup>

Pada dasarnya kaitan antara masyarakat dan pendidikan dapat ditinjau dari tiga segi, yakni: yang pertama, masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan, baik yang dilembagakan maupun yang tidak dilembagakan. Kedua, lembaga-lembaga kemasyarakatan atau kelompok sosial di masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung ikut mempunyai peran dan fungsi edukatif. Ketiga, dalam masyarakat tersedia berbagai sumber belajar, baik yang dirancang maupun yang dimanfaatkan.<sup>9</sup> Selain itu perlu diketahui bahwa manusia mendidik dirinya sendiri dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tersedia di masyarakat seperti dalam bekerja, bergaul, dan lain sebagainya. Dari tiga hal tersebut diatas semuanya menjadi kawasan kajian masyarakat sebagai pusat pendidikan.

Pendidikan berbasis masyarakat secara filosofis terlahir sebagai protes terhadap model penyelenggaraan pendidikan konvensional yang cenderung berpusat pada madrasah (*school centered*), berbasis kelas (*classroom based*),

<sup>7</sup>Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional. 2000), h. 112

<sup>8</sup>Sukmadinata, Nana Syaodih. "*Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 24

<sup>9</sup>Uyoh Saduloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabet. 2010), h. 89



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

dan juga berbasis pemerintah (*government centered*).<sup>10</sup> Pendidikan berbasis masyarakat merupakan model pengelolaan pendidikan yang menempatkan peran masyarakat pada posisi otonom untuk menentukan, mengatur dan menyelenggarakan pendidikan sesuai aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Dalam prosesnya pendidikan berbasis masyarakat potensial memiliki kemampuan menumbuhkembangkan pendidikan dari bawah, agar pendidikan berakar di masyarakat, dengan inisiatif masyarakat, dikelola masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.<sup>11</sup> Dengan demikian pendidikan berbasis masyarakat pada dasarnya merupakan model pendekatan pendidikan yang berasal dari, oleh, dan untuk masyarakat. Serta pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian merupakan otoritas masyarakat sepenuhnya dalam upaya menuju masyarakat yang diinginkan.

Madrasah berbasis masyarakat merupakan perwujudan dari demokratisasi pendidikan melalui perluasan pelayanan pendidikan untuk kepentingan masyarakat. Pendidikan berbasis masyarakat menjadi sebuah gerakan kesadaran masyarakat untuk terus belajar sepanjang hayat dalam mengatasi tantangan kehidupan yang senantiasa terus berubah dan masyarakat ikut andil dalam pembentukan karakter sehingga dapat tercipta generasi-generasi yang berakhlak dan memiliki nilai-nilai. Dengan begitu, manajemen madrasah yang berdasarkan *community based education* akan menampilkan wajah lain yang telah mengasingkan lembaga pendidikan dari masyarakat. Sebagai implikasinya, pendidikan menjadi usaha kolaboratif yang melibatkan

<sup>10</sup>Nurhatati Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 55

<sup>11</sup>*Ibid*, h. 7



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

partisipasi masyarakat di dalamnya. Partisipasi pada konteks ini berupa kerjasama antara warga dengan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, menjaga dan mengembangkan aktivitas pendidikan.

Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru merupakan salah satu madrasah yang menerapkan manajemen pendidikan berbasis masyarakat yang mengikut sertidakan masyarakat dalam proses pendidikan, sehingga tercipta hubungan baik madrasah dengan masyarakat. Berdasarkan pengamatan awal penulis di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru ditemukan masih belum maksimalnya peran aktif masyarakat dalam proses pendidikan ini terlihat dari kurangnya kerjasama masyarakat dalam membangun karakter peserta didik, kurangnya kepedulian masyarakat terhadap keputusan bersama dalam memajukan pendidikan, kurang bermanfaatnya alumni dalam masyarakat, madrasah kurang melibatkan masyarakat dalam proses pendidikan. Sehingga tidak adanya pengawasan terkait tingkah laku siswa. Berbicara tentang tingkah laku banyak ditemukan kaum milenial yang kurang berkarakter terlihat dari tingkah lakunya yang tidak sesuai dengan ajaran islam. Banyak hal yang dilakukan tanpa mempertimbangkan konsekuensinya. Seperti halnya tentang kejujuran, jika tidak dibiasakan sejak dini, maka akan mengakibatkan krisis kepercayaan, ini terlihat dari fenomena anggota Dewan Legislatif tidak amanah dalam menjalankan tugasnya, bisa jadi hal ini terjadi akibat tidak adanya pembiasaan prilaku jujur sejak dini.

Pentingnya kerjasama masyarakat dengan madrasah dan madrasah dengan masyarakat untuk meningkatkan karakter religius siswa. Ketika



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kerjasama itu terjalin baik sehingga memudahkan dalam penguatan karakter siswa.<sup>12</sup> Proses pembentukan Komite madrasah kebanyakan belum sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan dalam SK Mendiknas, kurangnya peran komite madrasah dalam pemberdayaan madrasah, pelaksanaan peran dan fungsi Komite madrasah menjadi stempel madrasah (di bawah komando kepala madrasah), serta hanya untuk memenuhi aturan dalam penerimaan subsidi, partisipasi Komite madrasah dalam pengambilan keputusan suatu program madrasah belum optimal. Dengan demikian menjadi logis ketika banyak mempertanyakan manfaat dan eksistensi masyarakat dalam sistem pendidikan nasional.

Oleh sebab itu, perlunya keterlibatan masyarakat dalam berlangsungnya proses pendidikan di madrasah khususnya dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik membahas lebih mendalam masalah ini dengan judul “Implementasi Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat dalam Penguatan Karakter Religius Siswa di Madrasah Diniyah Putri Pekanbaru.”

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, untuk itu penulis menjelaskan sebagai berikut:

<sup>12</sup>Apriliana Krisnawanti, *Kerjasama Guru dengan Orang Tua Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 18 Tahun Ke-5 2016, h. 6



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>13</sup>
2. Manajemen Madrasah berbasis masyarakat adalah model pendidikan yang berorientasi pada pengembangan masyarakat (*Community Development*). Pendidikan berbasis masyarakat menekankan pada peserta didik (*student engagement*) dalam aktivitas didalam dan diluar kelas.<sup>14</sup> Masyarakat adalah sekumpulan orang yang menempati suatu daerah, diikat oleh pengalaman-pengalaman yang sama, memiliki jumlah persesuaian, sadarkan akan persatuan dan kesatuan serta bertindak bersama untuk mencukupi krisis kehidupannya.<sup>15</sup> Dengan demikian manajemen madrasah berbasis masyarakat pada dasarnya merupakan model pendekatan pendidikan madrasah yang berasal dari, oleh, dan untuk masyarakat. Serta pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian merupakan otoritas masyarakat sepenuhnya dalam upaya menuju masyarakat yang diinginkan.
3. Karakter religius adalah merupakan karakter yang harus dimiliki oleh seseorang apalagi orang muslim manakala menginginkan kedamaian dan keridhoan dari Allah SWT. Tanpa adanya karakter religius, menjadi sebuah keniscayaan seseorang akan mencapai kehidupan yang mendamaikan, karena pada hakikatnya semua orang butuh berperilaku

<sup>13</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002),

<sup>14</sup> Nurhatati Fuad, *Op. Cit*, h.84

<sup>15</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012), h. 54



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

religius, dengan berperilaku religius hidup lebih terarah, mempunyai pedoman, dan tentunya lebih bahagia. Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakter peserta didik.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Madrasah belum maksimal dalam bekerja sama dengan masyarakat terkait pembangunan madrasah
- b. Kurangnya penerapan manajemen berbasis masyarakat khususnya yang sudah dicanangkan pemerintah sejak tahun 2001
- c. Masih kurangnya penguasaan kompetensi manajerial kepala madrasah dan komite madrasah sehingga pelaksanaan manajemen pendidikan berbasis masyarakat dianggap belum maksimal.
- d. Dukungan masyarakat yang kelihatan masih minim dalam kerja sama pembentukan karakter siswa
- e. Kurangnya kompetensi kepribadian guru dalam membentuk karakter siswa.

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, melihat banyaknya yang harus diteliti, maka penulis akan membatasi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Manajemen madrasah berbasis masyarakat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penguatan pendidikan karakter
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan berbasis masyarakat dalam penguatan karakter religius siswa

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana manajemen madrasah berbasis masyarakat dalam penguatan karakter religius di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru?
- b. Bagaimana peran serta lingkungan masyarakat dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru?
- c. Apa saja faktor penghambat dalam manajemen madrasah berbasis masyarakat dalam penguatan karakter religius di MA Diniyah Puteri Pekanbaru?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui implementasi manajemen madrasah berbasis masyarakat dalam penguatan karakter di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru?





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui peran serta lingkungan masyarakat madrasah dalam menumbuhkan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru?
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam implementasi manajemen madrasah berbasis masyarakat dalam penguatan karakter di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru?

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Kepala Madrasah
  - 1) Sebagai masukan kepada kepala madrasah untuk melaksanakan penguatan pendidikan karakter melalui implementasi manajemen madrasah berbasis masyarakat
  - 2) Sebagai bahan informasi bagi kepala madrasah dalam hal keilmuan tentang penguatan pendidikan karakter religius melalui manajemen madrasah berbasis masyarakat
- b. Bagi Guru
  - 1) Sebagai bahan masukan kepada guru untuk melaksanakan penguatan pendidikan karakter melalui manajemen madrasah berbasis masyarakat
  - 2) Sebagai bahan motivasi bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan pembinaan dalam penguatan karakter religius siswa melalui manajemen madrasah berbasis masyarakat.

- c. Bagi Masyarakat
  - 1) Sebagai bahan masukan kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam lingkungan madrasah khususnya dalam penguatan karakter siswa
  - 2) Sebagai bahan acuan bagi masyarakat untuk mengetahui bagaimana keterlibatan masyarakat dalam lingkungan madrasah .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Teori

#### 1. Implementasi

Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut Abdul Majid bahwa implementasi adalah suatu proses peletidakkan hal praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.<sup>16</sup>

Sejalan dengan itu Menurut Fathurrohman mengatidakan bahwa implementasi adalah suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik secara pengetahuan, keterampilan maupun sikap.<sup>17</sup>

Bedasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa implementasi adalah suatu cara pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan dan mendapatkan hasil yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

#### 2. Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat

Pendidikan berbasis masyarakat merupakan model pengelolaan pendidikan yang menempatkan peran masyarakat (*community roles*) pada posisi otonom untuk menentukan, mengatur, dan menyelenggarakan

<sup>16</sup>Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis*, (Bandung:Interes Media, 2014), hlm 6

<sup>17</sup>M.Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta:Teras, 2012), Hlm 189-191



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan sesuai aspirasi dan kebutuhannya.<sup>18</sup> Undang-undang\_Sisdiknas (UU No 20 tahun 2003) dalam ketentuan umum menyatakan bahwa Pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh dan untuk masyarakat.<sup>19</sup> Pendidikan berbasis masyarakat/PBM (*Community-Based Education*) menurut E. Hamilton dan P. Cunningham yang dikutip Nurhattati Fuad adalah, “*An educational process by which individuals (in this case adults) become more competent in their skills, attitudes, and concepts in an effort to live in and gain more control over local aspect of their communities through democratic participation*”. Proses pendidikan dimana individu (dalam hal ini orang dewasa) menjadi lebih kompeten dalam keterampilan, sikap, dan konsep dalam upaya atas aspek-aspek lokal dalam masyarakat melalui proses partisipasi yang demokratis.<sup>20</sup>

Manajemen pendidikan berbasis masyarakat bisa diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian semua sumber, personil, dan materil dalam dunia pendidikan yang berbasiskan atau melibatkan partisipasi masyarakat.

Dalam hal ini proses pengelolaan pendidikan diselenggarakan oleh masyarakat. Selain itu madrasah, pemerintah, dan stakeholder lainnya juga

<sup>18</sup>Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Teras, 2009), h. 13.

<sup>19</sup>Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan Penjelasannya, (Yogyakarta: MediaWacana, 2003),h. 2

<sup>20</sup>Nurhattati Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 85



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikut serta dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan demikian, pendidikan berbasis masyarakat dalam konteks ini adalah pendidikan yang penyelenggaraannya dikelola masyarakat secara otonom, tumbuh atas kebutuhan masyarakat, kurikulum sesuai karakteristik dan kebutuhan masyarakat, memanfaatkan segenap sumber yang tersedia di masyarakat, serta menekankan pentingnya partisipasi masyarakat. Komponen pendidikan berbasis masyarakat terdiri atas: 1) otonomi dan desentralisasi, 2) kurikulum, 3) pemberdayaan, dan 4) partisipasi masyarakat.

Menurut Winarno Surakhmad dan dikutip oleh Zubaidi adalah model penyelenggaraan pendidikan yang bertumpu pada prinsip “dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat”. Pendidikan dari masyarakat artinya pendidikan memberikan jawaban atas kebutuhan masyarakat. Pendidikan oleh masyarakat artinya masyarakat ditempatkan sebagai subyek atau pelaku pendidikan, bukan obyek pendidikan. Pada konteks ini, masyarakat dituntut peran dan partisipasi aktifnya dalam setiap program pendidikan. Pendidikan untuk masyarakat artinya masyarakat diikutsertakan dalam semua program yang dirancang untuk menjawab kebutuhan mereka. Dengan kata lain, masyarakat harus diberdayakan, diberi peluang dan kebebasan untuk mendesain, merencanakan, membiayai, mengelola dan menilai sendiri apa yang diperlukan secara spesifik di dalam, untuk dan oleh masyarakat sendiri.<sup>21</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan manajemen

<sup>21</sup> Zubaedi. 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat, Upaya Menawarkan Solusi terhadap Berbagai Problem Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 131



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasahberbasis masyarakat bisa diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan, dan pengendalian semua sumber, personil, dan materiil dalam dunia pendidikan yang berbasiskan atau melibatkan partisipasi masyarakat. Dalam hal ini proses pengelolaan pendidikan diselenggarakan oleh masyarakat.

#### a. Perencanaan Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat

Perencanaan berasal dari rencana yang berarti rancangan atau rangka sesuatu yang akan di kerjakan. Dari pengertian tersebut dapat diurai beberapa komponen penting, yakni tujuan (apa yang hendak dicapai), kegiatan (tindakan-tindakan untuk merealisasikan tujuan), waktu (kapan, bilamana kegiatan tersebut hendak dilakukan). Apa yang direncanakan tentu saja merupakan tindakan-tindakan di masa depan.<sup>22</sup> Merencanakan adalah membuat suatu target-target yang akan dicapai atau diraih di masa depan. Dalam organisasi, merencanakan adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan secara matang arah, tujuan dan tindakan sekaligus mengkaji berbagai sumber daya yang akan diolah dan teknik/metode yang dipilih untuk digunakan.<sup>23</sup>

Dalam penyelenggaraan program atau kegiatan apapun perencanaan (*planning*) memegang peranan yang sangat penting bahkan menentukan tingkat efektifitas pelaksanaan program. Perencanaan merupakan pijakan untuk memberikan arah pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan.

<sup>22</sup> Alexander Abe, *Perencanaan Daerah Partisipatif*, (Pustaka Jogja Mandiri: Yogyakarta, 2005), h. 27

<sup>23</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Op Cit*, h. 93

Dengan demikian tepat tidaknya perencanaan sangat berpengaruh terhadap berhasil tidaknya dalam implementasi programnya.

Dalam prosesnya perencanaan merupakan aktivitas memilih dan menghubungkan fakta dengan asumsi tentang masa depan yang dicanangkan dan tersurat dalam rumusan kegiatan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini terlihat bahwa perencanaan merupakan upaya menuju terjadinya perubahan yang diperlukan guna memperbaiki keadaan pada saat sekarang dengan mengantisipasi apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Dengan demikian prinsip dasar perencanaan madrasah berbasis masyarakat meliputi:

- 1) Pemahaman tentang *standing position* (keberadaan kita, keberadaan lembaga itu sendiri) dalam konteks lingkungan sekitar dengan berbagai skalanya, lokal, nasional dan global. Perencana atau lembaga dituntut perlu merumuskan visi misi serta menjabarkan bentuk rumusan operasional, tujuan baik jangka pendek, jangka menengah atau tujuan antara maupun tujuan akhir berdasarkan pemahaman kebutuhan masyarakat secara komprehensif.
- 2) Perencana membuat rancangan mengenai program atau kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka untuk mencapai tujuan, visi, misi, yang telah ditetapkan.
- 3) Perencana membuat cara atau strategi yang harus ditempuh untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi organisasi (sumber daya yang dimiliki), sarana pendukung, kondisi atau lingkungan eksternal yang ada.<sup>24</sup>

#### b. Pengorganisasian Madrasah Berbasis Masyarakat

Pengorganisasian adalah suatu mekanisme atau struktur yang dengan struktur itu semua subjek, perangkat lunak, dan perangkat keras kesemuanya dapat bekerja secara efektif dan dapat dimanfaatkan menurut fungsi dan proporsinya masing-masing.<sup>25</sup> mengorganisasikan adalah proses mempekerjakan dua orang atau lebih untuk bekerjasama dalam cara terstruktur guna mencapai sasaran spesifik atau beberapa sasaran. Dengan demikian mengorganisasikan berarti : (1) menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, (2) Merancang dan mengembangkan kelompok kerja yang berisi orang yang mampu membawa organisasi pada tujuan, (3) menugaskan seseorang atau kelompok orang dalam suatu tanggung jawab tugas dan fungsi tertentu, (4) mendelegasikan wewenang kepada individu yang berhubungan dengan keleluasaan melaksanakan tugas<sup>26</sup> Dalam pendidikan berbasis masyarakat langkah-langkah pengorganisasian antara lain pembagian tugas, penetapan relasi antarbagian organisasi, penetapan struktur organisasi, pendelegasian wewenang, dan pengorganisasian (penataan organisasi).

<sup>24</sup> Nurhattati Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 185-186.

<sup>25</sup> Sulistiyorini, *Op Cit*, h. 29

<sup>26</sup> Tim Dosen administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Op Cit*, h. 94





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah berbasis masyarakat biasanya mengarah pada isu-isu masyarakat seperti pelatihan karir, perhatian terhadap lingkungan, pendidikan dasar, pendidikan keagamaan, penanganan masalah kesehatan, dan sebagainya.<sup>27</sup> Tujuan pendidikan berbasis masyarakat hakikatnya adalah pemberdayaan masyarakat kearah yang lebih baik demi terwujudnya masyarakat yang unggul dalam segala bidang. Melalui pendidikan berbasis masyarakat, masyarakat diberdayakan segala potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Pemberdayaan ini dilakukan secara terus menerus dan seumur hidup (*long life education*).

Menurut E Mulyasa, hubungan masyarakat dengan madrasah bertujuan antara lain sebagai berikut:

- 1) Memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak
- 2) Memperkokuh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat
- 3) Menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan madrasah.<sup>28</sup>

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan yang tertuang pada pasal 54 ayat (1) “Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi

<sup>27</sup>Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 132-

<sup>28</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002),



kemasyarakatan dalam menyelenggarakan dan pengendalian mutu pada satuan pendidikan. Ayat (2) masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksanaan dan pengguna hasil pendidikan.

Selain itu, pendidikan berbasis masyarakat juga tertuang pada pasal 55 ayat(1-4): “ayat (1) masyarakat berhak menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat pada pendidikan formal dan non formal. Sesuai dengan kekhasan agama, lingkungan sosial dan budaya untuk kepentingan masyarakat. Ayat (2) penyelenggaraan pendidikan berbasis mengembangkan dan melaksanakan kurikulum dan evaluasi pendidikan, serta manajemen dan pendanaannya sesuai dengan standard nasional pendidikan. Ayat (3) dana penyelenggaraan pendidikan berbasis masyarakat dapat bersumber dari penyelenggaraan, masyarakat, pemerintahan daerah dan /atau sumber lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku; ayat (4) lembaga pendidikan berbasis masyarakat dapat memperoleh bantuan teknis, subsidi dana dan sumber daya lain secara adil dan merata dari pemerintah dan / atau pemerintah daerah.

Tujuan pendidikan berbasis masyarakat dalam Syaiful Sagala yaitu:

- 1) Meningkatkan peranan masyarakat untuk ambil bagian yang lebih besar dalam perencanaan dan pelaksanaan pendidikan;
- 2) Membangun rasa memiliki oleh masyarakat terhadap sekolah, rasa tanggung jawab, kemitraan, membantu mendorong

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan sikap inovasi sekolah dalam melaksanakan tugas pendidikan dan kekuatan multikultural;

- 3) Mengikutsertakan masyarakat dalam hal meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan dengan menyediakan akses yang lebih besar; dan
- 4) Membantu mengatasi putus sekolah, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Bertitik tolak dari tujuan tersebut, pendidikan berbasis masyarakat memiliki peran dan kontribusi yang sangat berarti untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>29</sup>

Sementara impikasi pendidikan berbasis masyarakat terhadap masyarakat itu sendiri adalah: 1) masyarakat diberdayakan, 2) masyarakat diberi peluang untuk mengembangkan kemampuan, 3) masyarakat diberi kebebasan mendesain, merencanakan, membiayai, mengelola, dan menilai diri.<sup>30</sup> Lembaga pendidikan berbasis masyarakat pada jalur pendidikan formal dan non formal dapat memperoleh bantuan teknis, subsidi dana dan sumber daya lainnya.

Masyarakat melalui pendidikan berbasis masyarakat, akan mampu mengembangkan potensi dan kemampuannya ke arah perubahan. Pendidikan berbasis masyarakat menjadi model dalam pemberdayaan masyarakat yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

<sup>29</sup> Sagala, Syaiful. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. (Jakarta: PT. Nimas Multima, 2004), h 158

<sup>30</sup>Putu Sudira, <http://eprints.uny.ac.id/6077/1/043> Pendidikan\_Berbasis\_Masyarakat Pdf, di akses tanggal 12 Desember 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Pelaksanaan Madrasah Berbasis Masyarakat

Dalam sistem pendidikan, kurikulum merupakan unsur sistematis atau bagian integral yang determinatif bagi derajat keberhasilan pendidikan, karena apapun label atau jenisnya, kurikulum pada hakikatnya merupakan “*message contents*” yang harus dialihkan kepada peserta didik. Dengan demikian, secara sistematis, kurikulum menunjukkan derajat kepastian orientasi atau arah “kehendak dibawa kemana” suatu proses pendidikan, memperlihatkan pula kejelasan “apa dan bagaimana” pendidikan harus diproses. Kurikulum memiliki fungsi direktif, kontrol, dan evaluatif terhadap proses dan keberhasilan pendidikan.

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional, Kurikulum diartikan sebagai “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.” Rumusan ini secara spesifik mengandung pokok pikiran bahwa kurikulum merupakan: (a) suatu rencana, (b) pengaturan yang sistematis, (c) isi atau bahan pengajaran, (d) cara, metode dan strategi penyampaian pelajaran, serta (g) sebagai alat pendidikan. Selanjutnya, dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional Pasal 55 secara jelas menyatidakan penyelenggaraan pendidikan dilakukan dengan berbasis masyarakat, mengembangkan



dan melaksanakan kurikulum dan evaluasi pendidikan, serta manajemen dan pendanaan sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Kurikulum berbasis masyarakat merupakan kurikulum yang menekankan perpaduan antara madrasah dan masyarakat guna mencapai tujuan pengajaran. Kurikulum ini pula memiliki tujuan memberikan kemungkinan pada siswa untuk akrab dengan lingkungan dimana mereka tinggal, mandiri dan berbekal keterampilan. Karakteristik kurikulum berpusat kepada masyarakat ditinjau dari segi pembelajaran baik berorientasi, metode, sumber belajar, strategi pengajaran berpusat pada kepentingan siswa sebagai bekal hidup dimasa mendatang. Karakteristik lain dari materi pembelajaran sesuai tuntutan kewilayahan maka disebut juga kurikulum kewilayahan. Sedangkan kegiatan guru hanyalah sebagai fasilitator belajar dan siswa untuk aktif, kreatif untuk memecahkan permasalahan. Sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki karakter, kecakapan dan keterampilan yang kuat untuk digunakan dalam mengadakan hubungan timbale balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar, serta mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan lebih lanjut.

Pengembangan kurikulum bertitik tolak dari tujuan pendidikan, analisis kebutuhan, implementasi kurikulum, seleksi strategi pembelajaran, teknik evaluasi dan evaluasi program kurikulum. Kurikulum berbasis masyarakat, memberdayakan secara optimal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua sumber masyarakat untuk kepentingan pembelajaran siswa. Dengan demikian, secara spesifik kurikulum berbasis masyarakat memiliki karakteristik menumbuhkan semangat kerjasama yang baik antara madrasah dan masyarakat, memenuhi kebutuhan siswa dan memberikan kesempatan luas untuk melakukan belajar secara aktif dalam upaya menumbuh kembangkan potensi yang dimilikinya, prosedur pengajaran yang sangat sistematis, bervariasi dan memberdayakan semua metode dan teknik pembelajaran dan memfokuskan pada kebutuhan siswa, dan membantu siswa agar mampu berperan dalam kehidupan tidak hanya lingkup individu tapi lingkungan sosial.

Kurikulum pendidikan berbasis masyarakat menekankan pada kehidupan riil masyarakat sesuai dengan pandangan Muchtar Buchori, yang mengatidakan bahwa “kurikulum hendaknya dapat dimanfaatkan dalam kehidupan nyata, harus mampu mengantarkan peserta didik untuk mampu menjalani tiga tugas kehidupan, yaitu untuk mampu hidup mandiri, mengembangkan kehidupan yang bermakna, serta turut memuliakan kehidupan.”<sup>31</sup> Peserta didik dikatidakan mandiri bila telah mampu menguasai persoalan hidupnya. Dikatidakan mampu mengembangkan kehidupan bermakna bila telah memahami kekurangan dan kelebihan dirinya dikatidakan dapat memuliakan hidup berarti telah mampu memahami kehidupan secara utuh.

<sup>31</sup>Muchtar Buchori, *Pendidikan Antisipatoris*, (Yogyakarta: Penerbit kanisius, 2005), h.130.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Pengawasan Madrasah Berbasis Masyarakat

Pengawasan (*controlling*) merupakan langkah penentu terhadap apa yang harus dilaksanakan, sekaligus menilai dan memperbaiki sehingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana serta terwujudnya secara efektif dan efisien. Pengawasan berorientasi pada obyek yang dituju dan merupakan alat untuk menyuruh orang bekerja menuju sasaran yang ingin dicapai.

Menurut Siagian sebagaimana dikutip oleh Sulistyorini, fungsi pengawasan yaitu upaya penyesuaian antara rencana yang telah disusun dengan pelaksanaan atau hasil yang benar-benar dicapai. Untuk mengetahui hasil yang dicapai benar-benar dengan rencana yang telah disusun diperlukan informasi tentang tingkat pencapaian hasil. Informasi ini dapat diperoleh melalui komunikasi dengan bawahan, khususnya laporan dari bawahan atau observasi langsung.<sup>32</sup>

Dengan demikian program pengawasan sekolah merupakan perencanaan kegiatan pengawasan sekolah yang meliputi penilaian dan pembinaan bidang teknis edukatif atau akademis dan teknis administratif atau manajerial dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis masyarakat, maka dalam proses pengawasan dilakukan secara bersama-sama antara pemimpin, pengurus, pengelola dan masyarakat. Pada tataran implementasi pendidikan berbasis masyarakat, maka masyarakat harus

<sup>32</sup> Sulistyorini, *Op Cit*, h. 32

ikut berpartisipasi melakukan pengendalian dan pengawasan dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut pendayagunaan dan pengelolaan pendidikan.

Madrasah berbasis masyarakat dalam pembelajaran berupaya untuk mengaktualisasikan potensi dan kemampuan peserta didik dengan mengakomodasinya melalui pendidikan yang dikelola dan dilaksanakan oleh masyarakat. Masyarakat lebih mengetahui dan menyadari kebutuhan dan segala hal yang diinginkannya daripada pemerintah yang mungkin menyelenggarakan pendidikan yang seragam dan berpotensi pada kepentingan tertentu. Namun perlu disadari juga bahwa pendidikan berbasis masyarakat akan eksis dan berjalan dengan baik manakala masyarakat tersebut memiliki kesadaran dan berdaya dalam menyelenggarakan pendidikan. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya pemerintah perlu menjalin relasi dalam arti hanya sebagai mitra bukan memberikan intervensinya terhadap pendidikan berbasis masyarakat yang ada.

Peran pemerintah atau hubungan pemerintah dengan masyarakat dalam pendidikan berbasis masyarakat hendaknya didasarkan pada hubungan kemitraan (*partnership*) artinya pemerintah tidak lebih hanya sekedar pelayan, fasilitator, pendamping, mitra, dan penyandang dana bagi pendidikan berbasis masyarakat.<sup>33</sup> Pada

<sup>33</sup>Toto Suharto, *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Relasi Negara Dan Masyarakat Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: LKiS, 2012), h. 142-143

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





pendidikan berbasis masyarakat masyarakatlah yang lebih banyak mengambil keputusan.

Peran masyarakat dalam PBM adalah: 1) sebagai perencana, 2) sebagai pelaksana, 3) sebagai pengambil kebijakan, dan 4) sebagai evaluator. Sementara peran pemerintah dalam PBM adalah sebagai berikut:

#### 1) Pelayan Masyarakat

Dalam mengembangkan pendidikan berbasis masyarakat seharusnya pemerintah memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Melayani masyarakat merupakan pilar utama dalam memberdayakan dan membantu masyarakat dalam menemukan kekuatan dirinya untuk bisa berkebang secara optimal. Pemerintah dengan semua jajarannya perlu menampilkan diri sebagai pelayan yang cepat tanggap, cepat memberi perhatian, dan tidak berbelit-belit.

#### 2) Fasilitator

Pemerintah seharusnya menjadi fasilitator yang ramah, menyatu dengan masyarakat, bersahabat, menghargai masyarakat, mampu menangkap aspirasi masyarakat, mampu membantu menemukan jalan dan peluang, mampu memberikan dukungan, mampu meringankan beban masyarakat, dan mampu berpartisipasi dengan masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Pendamping Masyarakat

Pemerintah menjadi pendamping masyarakat yang setiap saat harus melayani dan memfasilitasi berbagai kebutuhan dan aktivitas masyarakat. Kemampuan petugas sebagai teman, sahabat, mitra dalam membahas, mendiskusikan, membantu merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan yang dibutuhkan masyarakat perlu terus dikembangkan. Sebagai pendamping, mereka dilatih untuk dapat memberikan kontribusi pada masyarakat dalam memerankan diri sebagai pendamping.

### 4) Mitra

Apabila berangkat dari konsep pemberdayaan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek, maka masyarakat harus dianggap sebagai mitra. Hubungan dalam pengambilan keputusan bersifat horizontal dalam satu jalur yang sama, tidak ada sifat ingin menang sendiri. Sebagai mitra, pemerintah harus dapat saling memberi solusi dan saling mendukung.

### 5) Penyandang Dana

Pemerintah harus memahami bahwa masyarakat yang dilayani pada umumnya adalah masyarakat yang kurang mampu, baik dalam ilmu maupun ekonomi. Untuk itu diperlukan modal sebagai modal dasar untuk menerapkan apa yang diyakininya dan dijadikan sebagai sumber kehidupan dari apa yang sudah dipeljarinya. Pemerintah berperan sebagai penyedia dana yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mendukung keseluruhan kegiatan pendidikan yang diperlukan oleh masyarakat.<sup>34</sup>

### 3. Karakter Religius

#### a. Karakter Religius

Secara etimologis, karakter berasal dari bahasa latin *kharakter*, *kharassein*, dan *kharax* yang maknanya “tools for making”, “to engrave”, dan “pointed stidake”. Kata ini dimulai banyak digunakan pada abad ke 14 dalam bahasa Perancis *caractere*, kemudian masuk dalam bahasa inggris menjadi *character* dan akhirnya menjadi bahasa indonesia karakter.<sup>35</sup> Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak.<sup>36</sup> Dalam hal ini karakter merupakan istilah yang menunjuk kepada aplikasi nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tingkah laku. Walaupun istilah karakter dapat menunjuk kepada karakter baik atau karakter buruk, namun dalam aplikasinya orang dikatidakan berkarakter jika mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam perilakunya.<sup>37</sup> Orang yang disebut berkarakter ialah orang yang dapat merespon segala sesuatu secara bermoral, yang dimanifestasikan dalam bentuk tindakan nyata melalui tingkah laku

<sup>34</sup>Umberto Sihombing, *Konsep dan Pengembangan Pendidikan Berbasis Masyarakat* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001), h. 190-192

<sup>35</sup>Zaim Elmubarok, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: CV Alfabeta. 2008), h.102.

<sup>36</sup>Agung Harapan, *Kamus Cerdas Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: CV Agung Harapan. 2003), h.300.

<sup>37</sup>Euis Sunarti, *Menggali Kekuatan Cerita*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2005), h.1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik. Dengan demikian dapat dipahami bahwa karakter merupakan nilai-nilai yang terpatrit dalam diri seseorang melalui pendidikan dan pengalaman yang menjadi nilai intrinsik yang melandasi sikap dan perilakunya.

Kata “karakter” mempunyai banyak sekali definisi dari para ahli. Menurut Poerwadarminta, kata karakter berarti tabiat, watak sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.<sup>38</sup> Lebih jauh seorang tokoh psikologi Amerika yang bernama Alport, mendefinisikan karakter sebagai penentu bahwa seseorang sebagai pribadi (*character is personality evaluated*). Sedangkan menurut Ahmad Tafsir menganggap bahwa karakter yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia, sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.

Dalam Al-Quran disebutkan mengenai perintah berbuat kebajikan yang mana terdapat dalam surat An Nahl ayat 90

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*

<sup>38</sup> Amirullah Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*, (Jakarta: As@-Prima Pustaka. 2012), h. 13

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembentukan karakter juga tidak lepas dari peran guru, karena segala sesuatu yang dilakukan oleh guru mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Karakter terbentuk dari tiga macam bagian yang saling berkaitan yakni pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral.<sup>39</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disebutkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa karakter adalah sifat yang mantap, stabil, khusus yang melekat dalam pribadi seseorang yang membuatnya bersikap dan bertindak secara spontan, tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan dan tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu.<sup>40</sup> Dari konsep pendidikan dan karakter yang sudah dijelaskan di bagian atas maka muncul istilah pendidikan karakter (*character education*) yang ramai diperbincangkan oleh banyak kalangan. Di Indonesia sendiri, istilah pendidikan karakter mulai diperkenalkan ketika bangsa Indonesia mengalami krisis multidimensional, pendidikan dituding gagal dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Institusi-institusi pendidikan dinilai gagal memenuhi tujuan pendidikan. Berbagai upaya dilakukan untuk memperbaiki kualitas, seperti pembaruan kurikulum, peningkatan anggaran atau standarisasi kompetensi pendidikan. Namun, usaha perbaikan tersebut dirasa masih belum mencapai hasil yang diharapkan. Tingginya biaya

<sup>39</sup>Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2008), h. 72.

<sup>40</sup>Amirullah Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*, (Jakarta: As@-Prima Pustaka, 2012), h. 17-18



madrasah, buruknya fasilitas-fasilitas madrasah, kecurangan dalam ujian nasional, minimnya kesejahteraan dan kualitas guru, justru melengkapi masalah bangsa. Semua permasalahan tersebut tidak ubahnya seperti lingkaran setan yang tidak menemui ujung pangkal. Pendidikan karakter merupakan salah satu wacana pendidikan yang dianggap mampu memberikan jawaban atas kebuntuan dalam sistem pendidikan. Sejalan dengan itu, Pendidikan karakter juga diartikan sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berfikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, masyarakat dan lingkungannya.<sup>41</sup> Donie Koesoema mengungkapkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan secara individu dan sosial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan kebebasan individu itu sendiri.<sup>42</sup> Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan karakter adalah pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif saja, akan tetapi lebih berorientasi pada proses pembinaan potensi yang ada dalam diri peserta didik, dikembangkan melalui pembiasaan sifat-sifat baik yaitu berupa pengajaran nilai-nilai karakter yang baik.<sup>43</sup>

<sup>41</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana. 2011), h. 17.

<sup>42</sup>Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grafindo. 2010), h. 194.

<sup>43</sup>Fakrur Rozi, *Model Pendidikan Karakter dan Moralitas Siswa di Sekolah Islam Modern; Studi pada SMP Pondok Pesantren Selamat Kendal*, (Semarang, IAIN Walisongo. 2012), h. 6.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kata religius atau religi berasal dari bahasa asing *religion* sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata *religious* yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Religius sebagai salah satu nilai karakter dideskripsikan oleh Suparlan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

Agama dalam kehidupan pemeluknya merupakan ajaran yang mendasar yang menjadi pandangan atau pedoman hidup. Pandangan hidup ialah “konsep nilai yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang mengenai kehidupan”. Apa yang dimaksud nilai-nilai adalah sesuatu yang dipandang berharga dalam kehidupan manusia, yang mempengaruhi sikap hidupnya. Pandangan hidup (*way of life, worldview*) merupakan hal yang penting dan hakiki bagi manusia, karena dengan pandangan hidupnya memiliki kompas atau pedoman hidup yang jelas di dunia ini. Manusia antara satu dengan yang lain sering memiliki pandangan hidup yang berbeda-beda seperti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan hidup yang berdasarkan agama misalnya, sehingga agama yang dianut satu orang berbeda dengan yang dianut yang lain.<sup>44</sup>

Pandangan hidup yang mengandung nilai-nilai yang bersumber dan terkait dengan:

- 1) Agama, sebagai system keyakinan yang mendasar, sakral, dan menyeluruh mengenai hakikat kehidupan yang pusatnya ialah keyakinan Tuhan.
- 2) Ideologi, sebagai sistem paham yang ingin menjelaskan dan melakukan perubahan dalam kehidupan ini, terutama dalam kehidupan sosial-politik.
- 3) Filsafat, sistem berpikir yang radikal, spekulatif, dan induk dari pengetahuan.

Pandangan hidup manusia dapat diwujudkan atau tercermin dalam cita-cita, sikap hidup, keyakinan hidup dan lebih konkrit lagi perilaku dan tindakan. Pandangan hidup manusia akan mengarah orientasi hidup yang bersangkutan dalam menjalani hidup di dunia ini. Bagi seorang muslim misalnya, hidup itu berasal dari Allah Yang Maha Segala-galanya, hidup tidak sekedar di dunia tetapi juga di akhirat kelak. Pandangan hidup muslim berlandaskan tauhid, ajarannya bersumber pada al-Qur'an dan Sunnah Nabi, teladannya ialah Nabi, tugas dan fungsi hidupnya adalah menjalankan ibadah dan kekhalifaan

<sup>44</sup> Hadedar Nashir, "Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya", (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), h 22-24





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muka bumi, karya hidupnya ialah amalan shaleh, dan tujuan hidupnya ialah meraih karunia dan ridha Allah.<sup>45</sup>

Dalam menjalani kehidupan di dunia ini agama memiliki posisi dan peranan yang sangat penting. Agama dapat berfungsi sebagai fakyor motivasi (pendorong untuk bertindak yang benar, baik, etis, dan maslahat), profetik (menjadi risalah yang menunjukkan arah kehidupan), kritik (menyuruh pada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang mungkar), kreatif (mengarahkan amal atau tindakan yang menghasilkan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain), intergratif (menyatukan elemen-elemen yang rusak dalam diri manusia dan masyarakat untuk menjadi lebih baik), sublimatif (memberikan proses penyucian diri dalam kehidupan), dan liberatif (membebaskan manusia dari berbagai belenggu kehidupan). Manusia yang tidak memiliki pandangan hidup, lebih-lebih yang bersumber agama, ibarat orang buta yang berjalan di tengah kegelapan dan keramaian: tidak tahu dari mana dia datang, mau apa di dunia, dan kemana tujuan hidup yang hakiki.

Karena demikian mendasar kehidupan dan fungsi agama dalam kehidupan manusia maka agama dapat dijadikan nilai dasar bagi pendidikan, termasuk pendidikan karakter, sehingga melahirkan model pendekatan pendidikan berbasis agama. Pendidikan karakter yang berbasis pada agama merupakan pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai berdasarkan agama yang membentuk pribadi, sikap, dan

---

<sup>45</sup> *Ibid*, h. 127

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkah laku yang utama atau luhur dalam kehidupan. Dalam agama islam, pendidikan karakter memiliki kesamaan dengan pendidikan akhlak. Istilah akhlak bahkan sudah masuk dalam bahasa indonesia yaitu akhlak. Akhlak (dalam bahasa Arab: akhlak) menurut Ahamad Muhammad Al-Hufy dalam “Min Akhlak alNabiy”, ialah “azimah (kemauan) yang kuat tentang sesuatu yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi adat (membudaya) yang mengarah pada kebaikan atau keburukan”. Karena itu, dikenalkan adanya istilah “akhlak yang mulia atau baik” (akhlak al-karimah) dan “akhlak yang buruk” (alakhlak al-syuu).

#### b. Nilai-nilai Karakter Religius

Pemahaman terhadap anak, baik oleh orang tua maupun pendidik, sangat diperlukan. Orang tua dan pendidik perlu menyadari bahwa anak bukanlah orang dewasa dalam bentuk mini. Anak adalah pribadi yang memiliki dunianya sendiri, karakteristik sendiri yang harus dipahami. Beberapa karakteristik tersebut, antara lain:

- 1) Setiap anak adalah unik, sehingga itu perlu diterima dan dihargai sebagaimana adanya
- 2) Dunia anak adalah bermain, karena itu anak tidak dipaksa seperti orang dewasa
- 3) Setiap anak berhak mengekspresikan ide-ide dan keinginannya karena itu tidak bisa dihalang-halangi atau dikekang.<sup>46</sup>

<sup>46</sup>Tuhana Taufiq Andrianto, *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*, (Jogjakarta: Ar ruzz Media, 2011), h. 22.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila pembelajaran dilakukan dengan penerapan pendidikan karakter, akan dihasilkan insan yang cendikia dan bernurani. Dengan istilah lain, melalui pendidikan karakter yang positif diharapkan menghasilkan siswa yang bertidakwa kepada Tuhan yang maha esa, beriman, berprestasi, disiplin, tanggung jawab, sopan, berakhlak mulia, kreatif, dan mandiri. Dengan demikian, pendidikan karakter mempunyai andil yang sangat besar dan sudah sangat penting. Berikut merupakan nilai-nilai karakter yaitu:

- 1) Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya
- 2) Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri
- 3) Jujur
- 4) Hormat dan santun
- 5) Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6) Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah
- 7) Keadilan dan kepemimpinan
- 8) Baik dan rendah hati
- 9) Toleransi, cinta damai, dan persatuan.

Selain itu juga terdapat 17 nilai-nilai dalam pendidikan karakter menurut Diknas adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

- 1) Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

<sup>47</sup> Kemendiknas, *Pendidikan Karakter Bangsa, dalam Perpustakaan. Kemdiknas.go.id/download.Pendidikan%20Karakter.pdf* diakses 22 Desember 2018



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

#### 3) Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

#### 4) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

#### 5) Kerja Keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kreatif  
Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

#### 6) Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

#### 7) Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 8) Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

#### 9) Semangat Kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

#### 10) Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

#### 11) Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

#### 12) Bersahabat/Komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

#### 13) Cinta Damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 14) Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

## 15) Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

## 16) Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

## 17) Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan hal tersebut, sesungguhnya pendidikan karakter bukan sekedar pengajaran atau penataran tentang nilai-nilai karakter. Formula pendidikan karakter meliputi aspek pemahaman (kognitif) tentang kebaikan, aspek motivasi atau keinginan (afektif) untuk berbuat baik, dan *action* (tindakan) berbuat baik (psikomotorik).<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Agus Zeanul Fitri, “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah”, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.20



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam referensi islam, nilai yang sangat terkenal dan melekat yang mencerminkan akhlak atau perilaku yang luar biasa tercermin pada nabi Muhammad Saw. , yaitu sidiq, amanah, tabligh, fatonah, dan tabligh. Tentu dipahami bahwa empat nilai ini merupakan essensi bukan seluruhnya. Karena nabi Muhammad Saw. Juga terkenal dengan karakter kesabarannya, ketangguhannya, dan berbagai karakter lain.<sup>49</sup>

Agar pembentukan karakter religius siswa berhasil maka guru perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menggunakan metode karakter yang bervariasi
- 2) Memberikan tugas yang berbeda bagi setiap peserta didik
- 3) Mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kemampuannya, serta disesuaikan dengan mata pelajaran
- 4) Memodifikasi dan memperbanyak bahan referensi pelajaran
- 5) Menghubungi spesialis, bila ada peserta didik yang mengalami kelainan, dan penyimpangan karakter.
- 6) Membuat prosedur yang bervariasi dalam membuat penilaian dan laporan karakter siswa
- 7) Memahami bahawa karakter siswa tidak berkembang dalam kecepatan yang sama
- 8) Mengembangkan situasi belajar yang memungkinkan setiap peserta didik bekerja dengan kemampuannya masing-masing.

<sup>49</sup> Dharma Kesuma, dkk , *Pendidikan Karakter* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Mengusahakan keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan berkarakter

10) Mendorong peserta didiknya agar memiliki karakter yang lebih baik<sup>50</sup>

### c. Metode Pembentukan Karakter Religius

Karakter yang dimiliki oleh seseorang atau suatu bangsa bukan merupakan suatu yang diwariskan dalam bentuk jadi, tetapi suatu yang harus dibentuk dengan cara diajarkan, dikenalkan, dilatih, dan dibiasakan. Membentuk karakter memang tidak semudah mengenalkan ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan kepada anak. Pembentukan karakter memerlukan kesabaran, ketelatenan, dan waktu yang cukup, serta keteladanan dari orang tua, guru, dan para pemimpin.<sup>51</sup>

Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), acting, menuju kebiasaan (*habit*). Hal ini berarti, karakter tidak sebatas pada pengetahuan. Menurut William Kilpatrick seseorang yang memiliki pengetahuan tentang kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai pengetahuannya itu kalau ia tidak terlatih untuk melakukan kebaikan tersebut. Karakter tidak sebatas pengetahuan, karena lebih dalam lagi menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri. Dengan demikian, diperlukan tiga komponen karakter baik (*components of good character*) yaitu moral *knowing* atau pengetahuan tentang moral,

<sup>50</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 63

<sup>51</sup> Abd. Majid, dkk, *Character Building Through Education* (Pekalongan: STAIN Press, 2011), h. 233-234





moral *feeling* atau perasaan tentang moral, dan moral action atau perbuatan bermoral. Hal ini diperlukan agar siswa mampu memahami, merasakan, dan mengerjakan sekaligus nilai-nilai kebijakan.<sup>52</sup>

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Religius

Proses pembentukan karakter pada seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor khas yang ada dalam diri orang yang bersangkutan yang sering disebut faktor endogen dan faktor lingkungan atau sering disebut faktor eksogen, antara keduanya terjadi interaksi.

##### 1) *Hereditas* atau Gen (keturunan)

Hereditas merupakan totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak, atau segala potensi (baik fisik maupun psikis) yang dimiliki individu sejak masa konsepsi sebagai pewarisan dari pihak orang tua melalui gen-gen.<sup>53</sup>

Hereditas ialah proses penurunan sifat-sifat atau ciri-ciri dari satu generasi ke generasi lain dengan perantaraan plasma benih. Pada umumnya ini berarti bahwa strukturlah dan bukan bentuk-bentuk tingkah laku yang diturunkan. Turunan memiliki peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Faktor bawaan yang disebut juga faktor keturunan atau faktor herediter adalah faktor-faktor yang menentukan batas dan kemungkinan apa yang dapat terjadi pada organisme dalam

<sup>52</sup>Arismantoro, *Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), h 109

<sup>53</sup>Syamsu Yusuf L.N. dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 21



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan kehidupan. Gen merupakan bawaan anak yaitu potensi anak yang akan menjadi ciri khasnya<sup>54</sup>

## 2) Lingkungan

Lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik atau alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu. Dari sekian banyak faktor yang berperan dalam pembentukan karakter, berikut peran empat faktor yang mempunyai pengaruh besar, yaitu:

### a) Keluarga

Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak. Alasan tentang pentingnya peranan keluarga bagi perkembangan anak, adalah keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengenalkan nilai-nilai kehidupan kepada anak. Orang tua dan anggota keluarga lainnya merupakan *significant people* bagi perkembangan kepribadian anak. Serta orang tua mempunyai peranan sangat penting bagi tumbuh kembangnya anak sehingga menjadi seorang pribadi yang sehat, cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia.<sup>55</sup>

<sup>54</sup>Mirroh Fikriyati, *Perkembangan Anak* ( Yogyakarta: Laras Media Prima, 2013), h. 150

<sup>55</sup>Syamsu Yusuf, *Op.Cit*, h. 23

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Media Massa

Dalam era kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi saat ini, salah satu faktor yang berpengaruh sangat besar dalam pembangunan atau sebaliknya, perusakan karakter masyarakat atau bangsa adalah media massa, khususnya media elektronik, dengan pelaku utama, televisi.<sup>56</sup>

Besarnya pengaruh media massa dalam pembentukan karakter ditunjukkan oleh berbagai eksperimen dan kajian. Pemuda yang menyaksikan adegan kekerasan di televisi punya kecenderungan lebih besar untuk menunjukkan perilaku agresif. Ekspos terhadap adegan kekerasan di media ketika masih kanak-kanak menyebabkan berkembangnya perilaku agresif yang tetap terbawa sampai masa remaja dan dewasa.

## c) Teman-teman Sepergaulan

Adalah salah satu faktor lingkungan yang memengaruhi pembentukan karakter seseorang. Adakalanya pengaruh teman sepeergaulan tidak sejalan dengan pengaruh keluarga, bahkan bertentangan. Dalam kasus seperti ini, kita sering membaca bahwa beberapa orang tua terperanjat ketika mengetahui anaknya terlibat atau terseret dalam kebiasaan yang tidak baik. Kita yakin bahwa tidak ada orang tua menginginkan anaknya

<sup>56</sup> Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, *Pendidikan Karakter di Madrasah dari Gagasan ke Tindakan* (Jakarta: PT. Gramedia, 2011), h. 45

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terperangkap oleh narkoba. Namun makin banyak anak yang tergoda untuk mencoba karena berkali-kali dibujuk temannya.<sup>57</sup>

## d) Madrasah

Bagi orang tua, madrasah diharapkan menjadi salah satu tempat atau lingkungan yang dapat membantu anak mengembangkan karakter yang baik. Albert Einstein menekankan, “Agar siswa mendapat pemahaman dan penghayatan yang dalam terhadap tata nilai, dia harus mengembangkan kepekaan yang tinggi terhadap keindahan dan moralitas. Jika tidak, dia dengan pengetahuannya yang sangat khusus akan lebih menyerupai anjing yang terlatih baik dari pada orang yang telah tumbuh dan berkembang secara harmonis. Pembinaan yang tidak adalah tugas utama pendidikan.

## e. Indikator Karakter Religius

Menurut Kemendiknas terdapat 18 nilai-nilai karakter, Namun dalam Furqon penguatan nilai karakter religius yaitu:

## 1) Shidiq

Siddiq (benar). Seorang mukmin harus memiliki sifat benar, tidak ada sepele kata yang mengandung kebatilan, dalam segala keadaan dan suasana. Sifat siddiq adalah asas kemuliaan, lambang ketinggian, tanda kesempurnaan dan gambaran dari tingkah laku yang bersih dan suci. Sifat ini juga

---

<sup>57</sup> *Ibid*, h.46.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjamin dapat mengembalikan hak-hak kepada yang berhak, memperkokoh ikatan antara anggota masyarakat, baik dia itu seorang alim, atau seorang yang berkuasa atau seorang saudagar, baik laki-laki maupun perempuan, dewasa maupun kanak-kanak, selama mereka hidup dalam satu masyarakat yang saling memerlukan antara seorang dengan yang lain. Sifat *siddiq* (benar) adalah inti sari daripada kebaikan. Sifat inilah yang dimiliki sahabat yang paling disayangi Rasulullah Saw. yaitu Abu Bakar as -Siddiq.<sup>58</sup>

Sedangkan menurut Nafludin Sisiq adalah Jujur nilai dasarnya adalah integritas, ikhlas, terjamin dan keseimbangan emosional adalah sikap yang sangat *urgent* dalam hal bisnis. Jujur berarti melandaskan ucapan, keyakinan serta perbuatan berdasarkan ajaran Islam. Selalu bersikap jujur akan mengantarkan seseorang pada surganya Allah SWT. sebagaimana Rasulullah bersabda yang artinya :”Sesungguhnya kejujuran mengantarkan pada kebaikan dan kebaikan akan mengantarkan ke dalam surga. Seseorang yang selalu berusaha untuk jujur akan dicatat oleh Allah sebagai orang jujur dan jauhilah oleh kamu perbuatan dusta, karena dusta akan mengantarkan pada kejahatan. Dan kejahatan akan

<sup>58</sup> Rakhmawati, *Pendidikan Karakter Perspektif Pendidikan Islam*, (Gorontalo:IAIN Sultan Amai Jurnal Al-Ulum Volume. 13 Nomor 1, Juni 2013, h.204

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengantar kedalam neraka. Seorang yang selalu berdusta akan dicatat oleh Allah sebagai pendusta.<sup>59</sup>

Bedasar pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa shidiq adalah benar atau jujur baik dalam perkataan, perbuatan dan tingkah laku.

## 2) Amanah

Amanah (terpercaya). Amanah artinya terpercaya atau dapat dipercaya. Dalam keseharian, seseorang yang memiliki karakter ini ia berlaku jujur, memiliki moral yang baik, komitmen pada tugas dan kewajiban.<sup>60</sup> Sedangkan menurut Amanah adalah kepercayaan yang harus diemban dalam mewujudkan sesuatu yang dilakukan dengan penuh komitmen, kompeten, kerja keras, dan konsisten.<sup>61</sup>

Bedarakan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa amanah adalah kepercayaan yang menjadikan dia memelihara dan menjaga sebaik-baiknya apa yang diamanahkan kepadanya, baik dari orang-orang yang dipimpinnya, terlebih lagi dari Allah SWT.

## 3) Tablig

Tablig, artinya menyampaikan. Lawannya adalah “kitman”, artinya menyembunyikan. Ini berarti Rasulullah Saw tidak pernah

<sup>59</sup> Nafiuddin, Memahami Sifat Shiddiq Nabi Muhammad SAW Perspektif Bisnis Syariah, Bekasi: IAI Shalahuddin al-Ayubbi Jurnal BISNIS, Vol.6, No.2 Des 2018, h 118

<sup>60</sup> Ahmad Yasser Mansyur, *Personal Prophetic Leadership Sebagai Model Pendidikan Karakter Intrinsik Atasi Korupsi*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, tt) h 20

<sup>61</sup> Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. (Jakarta: Yuma Pustaka, 2010), h 68

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyembunyikan pengetahuan dan kebenaran yang diberikan kepada beliau. Firman Allah Swt dalam Surat Al Maidah ayat 67

﴿يَأْتِيهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ﴾

Artinya : *Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia<sup>62</sup> Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.*

Tabligh bermakna menyampaikan perintah atau sesuatu amanah yang dipercayakan kepadanya, atau aturan-aturan yang berlaku di organisasinya kepada seluruh jajaran di bawahnya. Tabligh juga bermakna membawa transparansi atau keterbukaan di dalam organisasi yang dipimpinnya. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan dari anak buahnya sehingga anak buahnya akan meningkat rasa memiliki organisasi (*sense of belonging*) sehingga semakin melancarkan putaran roda organisasi. Seseorang yang bersifat tabligh mampu membangun komunikasi yang baik, mampu berinteraksi secara positif. Dengan kemampuan membangun komunikasi, ia adalah juru runding, negosiator yang ulung. Ia mampu membangun jaringan, baik pada skala organisasi, skala nasional atau bisa jadi pada skala internasional. Ia memiliki

<sup>62</sup> Maksudnya: tak seorangpun yang dapat membunuh nabi Muhammad SAW.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan merealisasikan pesan atau misi tertentu yang akan dilakukannya dengan pendekatan tertentu yang penuh dengan strategi dan tidaktis demi mencapai tujuan. Namun karena sifat shidiq, amanah dan fathonahnya dia tidak mungkin melakukan penipuan, menghalalkan segala cara untuk mencapai misi atau tujuannya itu.<sup>63</sup>

Bedasarkan pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tablig adalah menyampaikan dan menyebarkan segala sesuatu hal yang benar.

## 4) Fatanah

Fathânah adalah sebuah kecerdasan, kemahiran, atau penguasaan bidang tertentu yang mencakup kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Karakteristik jiwa fathânah meliputi arif dan bijak, integritas tinggi, kesadaran untuk belajar, sikap proaktif, orientasi kepada Tuhan, terpercaya dan ternama, menjadi yang terbaik, empati dan perasaan terharu, kematangan emosi, keseimbangan, jiwa penyampai misi, dan jiwa kompetisi. Sifat fathânah ini dapat dijabarkan ke dalam butir-butir: a) memiliki kemampuan adaptif terhadap perkembangan dan perubahan zaman; b) memiliki kompetensi yang unggul, bermutu dan berdaya saing; dan c) memiliki kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual.<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Samni Muchlas, *Op.Cit.*, h 97

<sup>64</sup> Siswanto, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius*, Jurnal Tadrîs Volume 8 Nomor 1 Juni 2013, h 100





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fathonah artinya cerdas, juga cerdik. Peserta didik harus memiliki kecerdasan yang komprehensif, Tidak sekadar cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas emosional, cerdas spiritual dan cerdas sosial. Seorang pemimpin yang baik harus memiliki keagungan jiwa, kekokohan keyakinan, dan ketegaran batin, sehingga ia akan sukses memimpin organisasinya. Dengan demikian, seseorang yang fathonah akan bersikap bijak dan menjunjung tinggi kebajikan. Dengan kecerdikannya ia mampu mengubah suatu Situasi yang rumit menjadi mudah, sesuatu keadaan yang kritis menjadi normal kembali. Selalu bersikap dan berupaya secara proaktif dan antisipatif. Tujuan hidupnya adalah hanifan musliman (manusia yang lurus) yang selalu mau dan mampu memberikan yang terbaik (*giving the best*) Integritasnya tinggi, memiliki kesadaran dan kemauan tinggi untuk belajar, haus akan ilmu sepanjang hidupnya. Ilmu apa saja, termasuk ilmu agama yang akan berguna bagi kehidupannya di masa kini dan di masa depan (termasuk di akhirat). Perasaan empatinya terbangun dari hasil kontalnya dengan sesama manusia, demikian juga perasaan haru dan ibaanya secara sepadan (*empathy and compassion*). Ia berjiwa seimbang karena kematangan emosinya.<sup>65</sup>

<sup>65</sup> Samni Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 100



Bedasarkan pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa fathonah adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang baik emosional, intelektual maupun spiritual.

## B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi sebagai pendukung, pembanding dalam penelitian. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Salis Masruri (2019), yakni mahasiswa Program Pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun penelitian tersebut berjudul “ Pengaruh Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Terhadap Mutu Pendidikan Madrasah Dilembaga Yayasan Se-Kecamatan Reteh”. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisis data, perhitungan statistic dan pembahasan yang sudah dilakukan, terdapat Pengaruh Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Terhadap Mutu Pendidikan Madrasah Dilembaga Yayasan Se-Kecamatan Reteh, yang dipengaruhi dari variabel atau factor lain diluar penelitian ini. Sehingga dapat diartikan bahwa peningkatan manajemen pendidikan berbasis masyarakat akan mempengaruhi peningkatan pada mutu pendidikan madrasah. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama meneliti tentang manajemen pendidikan berbasis masyarakat, yang membedakan adalah Salis Masruri meneliti pengaruhnya terhadap

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mutu pendidikan madrasah, sedangkan penulis meneliti tentang penguatan pendidikan karakter pada siswa.

2. Masyruhin Rosyid (2010), dalam tesisnya yang berjudul “Relevansi Pendidikan Berbasis Masyarakat Dengan Konsep Pendidikan Islam”. Beliau adalah mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pada tesis ini penulis ingin mencari relevansi antara pendidikan berbasis masyarakat dengan konsep pendidikan islam. Pendidikan berbasis masyarakat adalah proses pendidikan yang dijalankan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Alternatif pendidikan itu muncul dilatarbelakangi oleh beberapa fenomena diantaranya terdapat peserta didik yang setelah menjalani pendidikan akan tetapi setelahn terjun ke masyarakat anak didik tersebut merasa sulit untuk beradaptasi bahkan yang lebih miris lagi anak tersebut kurang mempunyai daya saing, daya kreatif dan cenderung memiliki sifat ketergantungan pada ijazah. Dalam kebijakan pendidikan berbasis masyarakat ini peserta didik dituntut untuk mengembangkan daya saing dan kreatifitasnya yang baik dikalangan masyarakat. Disamping itu penulis memaparkan konsep pendidikan Islam dengan menggunakan konsep akhlak. Akhlak mempunyai penjabaran yang sangat luas, kata akhlak terdiri dari dua macam yakni akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah. Dalam uraian akhlak mahmudah tersirat makna melakukan sesuatu hal yang baik pada kondisi dan situasi tertentu, hal ini searah dengan action. Dalam pendidikan berbasis masyarakat juga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengedepankan action guna mengatasi berbagai kekurangan yang mencakup beberapa aspek skill, penyuluhan ekonomi maupun agama. Action disini dapat disebut sebagai akhlak mahmudah. Jadi, menurut analisa penulis terdapat relevansi antara tujuan pendidikan berbasis masyarakat dengan tujuan pendidikan Islampada umumnya yakni menjadikan pribadi yang mempunyai akhlak mulia atau terpuji.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Sahriani (2017), dengan judul “Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di SMA 1 Burau Kabupaten Luwu Timur.” Sahriani adalah mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alaidin Makassar pada tahun 2017. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pertama bahwa dalam mengelola perencanaan manajemen pendidikan karakter peserta didik, melibatkan semua unsur yakni madrasah, camat, kapolsek, kepala desa, dan tokoh agama, masyarakat, dan lain-lain. Dalam hal ini orang tua peserta didik ikut terlibat dalam menetapkan nilai-nilai karakter yang akan diterapkan di madrasah seperti tata tertib. Kedua, pelaksanaan manajemen pendidikan karakter melibatkan semua elemen madrasah baik kepala madrasah, guru, penjaga madrasah, penjaga kantin, dan lain-lain berperan dalam menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan peserta didik. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sahriani dengan penulis yaitu berupaya memberikan penguatan pendidikan karakter pada peserta didik, selanjutnya yang membedakan adalah implementasinya dalam pembinaan akhlak peserta didik, sedangkan penulis lebih fokus pada manajemen pendidikan berbasis masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan “suatu konsep dan penjabaran dari konsep teoritis agar mudah dipakai dan sekaligus aturan dilapangan penelitian, guna menghindari kesalahfahaman.”<sup>66</sup>

1. Konsep operasional manajemen madrasah berbasis masyarakat yang ditandai dengan indikator sebagai berikut:
  - a. Madrasah melibatkan masyarakat dalam perencanaan program-program madrasah
  - b. Madrasah dan masyarakat berkomitmen dalam pelaksanaan program-program madrasah
  - c. Masyarakat memberikan sumbangsih kepada madrasah agar membantu dalam proses pembelajaran
  - d. Madrasah dan masyarakat sama-sama akan evaluasi terhadap program-program yang selama ini dilaksanakan
2. Konsep operasional karakter religius siswa yang ditandai dengan indikator sebagai berikut:
  - a. Siswa selalu tepat waktu mengerjakan tugas
  - b. Siswa rajin membaca Al-Quran
  - c. Siswa amanah dengan tugas yang diberikan oleh guru
  - d. Siswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap amanah yang diberikan guru

<sup>66</sup> Wahyu MS dan Muhammad MS, *Petunjuk Praktis Membuat Tesis*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2010), h. 88

- e. Siswa mahir dan cerdas dalam mengelola kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.
- f. Siswa bias beradaptasi dengan lingkungannya
- g. Siswa bias berkomunikasi dengan santun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (Penelitian Lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Berdasarkan pada fokus penelitian ini, maka penelitian ini dapat dikategorikan pada penelitian kombinasi (*Mixing*) kualitatif dan kuantitatif.<sup>67</sup> Dengan pendekatan kualitatif terbentuk pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.<sup>68</sup>

Sedangkan kualitatif analisis berbentuk deskriptif dengan melambangkan data berbentuk angka seperti persentase, diagram dll. Penelitian ini pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar. Alasan lain tentang pemilihan pendekatan kualitatif dalam pendekatan ini lebih didasarkan pada pertimbangan, bahwa gejala penelitian ini adalah proses atau pelaksanaan

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), h 499

<sup>68</sup> Sugiyono, *Total Quality Management (Materi Kuliah Semester I)*, tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2011), h. 60

manajemen mutu terpadu yang dilakukan melalui kajian atau telaah terhadap perilaku dari para pelaku yang terlibat di dalamnya.

Namun setiap penelitian kualitatif harus menggunakan analisis triangulasi, maksudnya data yang telah terkumpul dan dianalisis dengan kualitatif dikonfirmasi kepada triangulasi teknik atau sumber data. Triangulasi teknik analisis data ini mengukur secara kuantitatif, berbentuk deskriptif kuantitatif melalui instrumen angket yang hasilnya berbentuk angka, persentase atau diagram.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama (3 bulan) dimulai dari bulan Januari hingga bulan Maret 2020

## C. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat orang tua siswa yang termasuk pengurus komite dan orang tua yang tinggal dilingkungan madrasah, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah manajemen pendidikan madrasah berbasis masyarakat dalam penguatan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru dan faktor pendukung/penghambatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan penelitian ini adalah 1 kepala madrasah yaitu Bapak Suprpto, S.Pd,I., M.Pd dan 2 orang guru kelas yaitu Ibu Royani S.Pd., dan Ibu Armitis, S.Pd

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenal fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>69</sup> Metode ini berusaha mempelajari secara cermat dan mendalam tentang segala catatan atau dokumen tertulis. Metode observasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kondisi yang terjadi selama di lapangan.<sup>70</sup> Observasi digunakan data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukis bentuk. Baik yang berupa keadaan fisik maupun perilaku yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek

<sup>69</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.63.

<sup>70</sup>Hadi Sutrisno, *Metode Research 2* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010), h.236



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diteliti, dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian. Dalam proses uji coba peneliti juga mengikuti dan melakukan pengamatan secara langsung berkenaan dengan judul penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan dalam bentuk lisan kepada responden yang telah ditentukan.<sup>71</sup> Teknik ini digunakan terhadap subyek penelitian untuk mengungkap; apa dan bagaimana yang dilakukan warga madrasah dalam implementasi manajemen mutu terpadu, yaitu dalam hal proses belajar mengajar, lingkungan dan sarana fisik madrasah, SDM dan juga produk/lulusan.

## 3. Dokumentasi

Study dokumentasi yaitu mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, sejarah kehidupan (*life histories*), film, karya seni, dan lain-lain.<sup>72</sup> Study dokumentasi dalam penelitian ini yaitu usaha peneliti untuk mendapatkan dan mencari data yang berkenaan dengan judul, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis melalui wawancara. Data-data yang dibutuhkan seperti dokumen kurikulum, jumlah karyawan, pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan judul penelitian.

<sup>71</sup>Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h.135.

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h 157

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping itu dokumentasi berupa foto diharapkan mampu membantu peneliti dalam memperkuat data yang diperoleh dalam mengolah data penelitian.

#### 4. Angket

Angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>73</sup> Metode angket yang digunakan oleh penulis adalah Metode ini digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. Adapun metode angket yang digunakan oleh penulis adalah:

##### a. Kuesioner langsung (angket langsung)

Kuesioner langsung adalah jika daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinan, atau dimintai menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.<sup>74</sup>

##### b. Kuesioner tertutup (angket tertutup)

Kuesioner tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia didalam kuesioner itu. Dengan metode angket ini penulis dapat mengetahui situasi dan kondisi sosial sekolah. Penyusunan angket didasarkan atas sejumlah indikator penelitian. Adapun bentuk angket tersebut adalah sebagaimana dapat dilihat dalam lampiran

<sup>73</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), h. 162

<sup>74</sup> Daryono, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 141



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai pada akhir penelitian atau penerikan kesimpulan. Analisis data dilakukan melalui empat kegiatan utama, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data kedalam empat langkah yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Data yang telah terakumulasi selanjutnya di analisa dengan menggunakan metode analisis dengan mengacu pada pendapat Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Noeng Mahadjir. Adapun analisis selama pengumpulan data meliputi:

- a. Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sesuai dengan rencana atau perlu dirubah
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah dikumpulkan
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikut berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya
- d. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya dianggap perlu pendalaman
- e. Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data berikutnya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Reduksi Data

Reduksi maksudnya adalah sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Oleh sebab itu reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting sehingga disusun sesuai dengan sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data pengumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya penarikandan pengambilan tindakan, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan

## 4. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

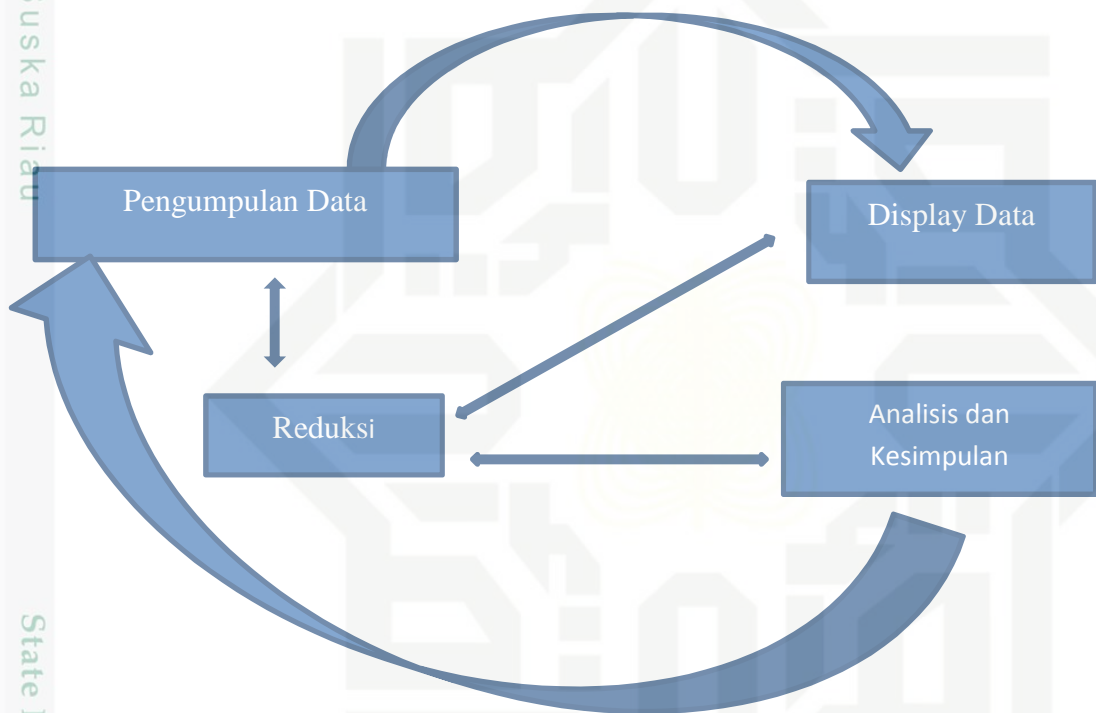
Sejak memulai pengumpulan data analisis kualitatif telah dilakukan yaitu dengan kegiatan mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Selain itu penarikan kesimpulan pada hakekatnya sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Singkatnya makna-makna yang muncul

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari data harus diuji kebenarannya yang sekaligus menjadi validitasnya. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Sugiono mengemukakan teknik analisis data kualitatif mengacu kepada teknik Miles dan Huberman dengan tahapan sebagai berikut:



**Gamabar III.1**  
**Analisis Komponen Model Miles dan Huberman<sup>75</sup>**

<sup>75</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018 ), h. 405

## BAB V KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Manajemen Pendidikan madrasah Berbasis Masyarakat dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Diniyah Putri Pekanbaru sebagai berikut :

1. Implementasi manajemen madrasah berbasis masyarakat dalam penguatan pendidikan karakter religius di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru sudah dilakukan seperti, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sedangkan dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter sudah dilakukan seperti shidiq, amanah, fathonah dan tabliq
2. Peran serta masyarakat dalam menumbuhkan karakter religi peserta didik di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru sudah dilakukan seperti pembiasaan kebaikan dan ketaladanan
3. Faktor penghambat dalam manajemen pendidikan madrasah berbasis masyarakat dalam penguatan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru adalah faktor keluarga, madrasah dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Saran-Saran

1. Diharapkan kepada pihakmadrasah dan orang tua untuk meningkatkan komunikasi serta kerjasama yang baik demi terlahirnya generasi yang berkarakter.
2. Diharapkan kepada pihakmadrasah untuk mencari strategi yang tepat untuk dapat menarik simpati orang tua dalam menjalin kerjasama dengan pihak madrasah . Baik melalui sosialisasi tentang pentingnya kerjasama dengan pihakmadrasah serta melalui peningkatan layanan dan pendidikan kepada siswa.
3. Diharapkan kepada orang tua untuk dapat meluangkan waktu terhadap anak. Mengontrol perilaku anak di rumah serta mendidik dan memberikan pendidikan karakter kepada anak semenjak dini.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengkaji lebih jauh dan menemukan solusi yang tepat terhadap kendala yang dihadapi dalam menjalin kerjasamamadrasah dan orang tua dalam menumbuhkan karakter siswa.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 1

### PENGANTAR ANGKET

Kepada

Yth Bapak/Ibu Wali Murid Madrasah Diniyah Putri Pekanbaru

Di Tempat

Dengan Hormat,

Terlebih dahulu penulis mendo'akan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat walafiat dan sukses dalam melaksanakan kegiatannya.. Penulis sangat menyadari Bapak/Ibu mempunyai banyak kesibukan. Namun disela-sela kesibukan tersebut penulis mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu penulis dengan sedikit meluangkan waktu Bapak/Ibu untuk dapat mengisi angket yang sederhana ini. Angket yang penulis edarkan ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang **IMPLEMENTASI MANAJEMEN MADRASAH BERBASIS MASYARAKAT DALAM PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI PEKANBARU**

Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan kami jaga kerahasiaannya, untuk itu Bapak/Ibu tidak perlu mencantumkan namanya diangket ini. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak ada pengaruhnya sama sekali terhadap pelaksanaan tugas yang Bapak/Ibu lakukan. Oleh karena itu sudilah kiranya Bapak/Ibu memberikan informasi yang sebenarnya sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu ketahui, alami dan rasakan. Informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penulis. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini sebelum dan sesudahnya penulis mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 6 Maret 2020

**Romi Purnata Sari**  
**Nim. 21691204901**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Angket ini dibuat dalam bentuk pernyataan dan masing-masing pernyataan disediakan 5 alternatif pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersebut tersusun dalam bentuk Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Sangat Jarang (SJ) untuk variabel manajemen madrasah berbasis masyarakat penguatan karakter religius siswa.

Kepada Bapak/Ibu diminta untuk memilih salah-satu jawaban yang dianggap cocok dengan memberikan tanda checklist (✓) pada tempat yang telah disediakan. Contoh alternatif jawaban yang dianggap sesuai untuk variabel manajemen madrasah berbasis masyarakat adalah sebagai berikut:

#### KISI-KISI INSTRUMENT VARIABEL X

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	SJ
1.	Sekolah melibatkan masyarakat dalam merencanakan tujuan pendidikan					
2.	Sekolah melibatkan masyarakat dalam menentukan target yang akan dicapai setiap tahun					
3.	Sekolah merumuskan keadaan pendidikan					
4.	Sekolah melibatkan masyarakat dalam merencanakan sistem pembangunan gedung					
5.	Sekolah melibatkan masyarakat dalam merencanakan visi dan misi sekolah					
6.	Sekolah melibatkan masyarakat dalam Merencanakan program pembelajaran					
7.	Masyarakat ikut membantu dalam menyediakan sarana yang dibutuhkan sekolah					
8.	Masyarakat ikut membantu dalam					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	proses pembelajaran					
9.	Sekolah memberikan penjelasan tentang tugas secara rinci kepada masyarakat					
10.	Sekolah memberikan petunjuk kepada masyarakat tentang pelaksanaan tugas tambahan					
11.	Sekolah memberikan penjelasan kepada masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya					
12.	Sekolah memberikan pembinaan kepada masyarakat					
13.	Merincikan tupoksi setiap sekolah					
14.	Merincikan tupoksi setiap masyarakat					
15.	Melaksanakan kegiatan gotong royong bersama masyarakat untuk membersihkan lingkungan sekolah					
16.	Melaksanakan kegiatan parenting dengan wali murid					
17.	Sekolah bekerja sama dengan masyarakat dalam mendidik peserta didik					
18.	Melaksanakan rapat dengan masyarakat secara rutin					
19.	Menjamin lulusan sudah sesuai dengan yang diinginkan masyarakat					
20.	Menjamin lulusan bisa bersaing masuk ke perguruan tinggi favorit					

### KISI-KISI INSTRUMENT VARIABEL Y

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	SJ
1.	Siswa selalu tepat waktu dalam melaksanakan tugas					
2.	Siswa rajin membaca alquran					
3.	Siswa jujur dalam melaksanakan tugas belajar					
4.	Siswa disiplin dalam beribadah					
5.	Siswa jujur dalam ucapan dan tindakan					
6.	Siswa amanah dengan tugas yang diberikan oleh guru					
7.	Siswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap amanah yang diberikan guru					
8.	Siswa dapat dipercaya saat diberikan					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	amanah					
9.	Siswa bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya					
10.	Siswa bekerja keras dalam menyelesaikan masalah					
11.	Siswa mahir dan cerdas dalam mengelola kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual					
12.	Siswa memiliki rasa ingin tahu					
13.	Siswa kritis dalam mencari kebenaran					
14.	Siswa mahir dan cerdas dalam mengambil keputusan					
15.	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi					
16.	Siswa aktif dalam membaca buku					
17.	Siswa kreatif dalam pengembangan aktualisasi dirinya					
18.	Siswa peduli dengan lingkungan sekitar					
19.	Siswa berperan aktif dalam kegiatan remaja masjid					
20.	Siswa bisa berkomunikasi dengan santun					
21.	Siswa bisa menyampaikan pendapatnya dengan lugas					
22.	Siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat					

Atas kesediaan dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan terlebih dahulu saya ucapakan terima kasih.

Pekanbaru, 6 Maret 2020

**Romi Purnata Sari**  
**Nim. 21691204901**

### Lampiran 3

#### Kisi-Kisi Angket Penelitian

**Judul : Implementasi Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat Dalam Penguatan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru**

Variabel	Indikator	Item
<b>Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat</b>	a. Merencanakan	1-6
	b. Mengorganisasikan	7-14
	c. Melaksanakan	15-18
	d. Mengawasi	19-20
<b>Penguatan Karakter Religius Siswa</b>	a. Shidiq	1-5
	b. Amanah	6-9
	c. Fathonah	10-17
	d. Tablig	18-22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

### DATA PENELITIAN ANGKET

Variabel X Manajemen pendidikan sekolah berbasis masyarakat

Responden	Nomor item soal																				skor	kuadran skor
	merencanakan						mengorganisasikan						melaksanakan				mengawasi					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	2	2	4	5	4	5	3	5	2	71	5041
2	3	5	3	5	3	2	1	2	3	4	3	4	5	2	2	4	3	4	5	5	68	4624
3	2	5	4	3	2	3	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	3	3	4	76	5776
4	3	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	3	4	3	2	4	1	2	2	72	5184
5	3	5	3	2	3	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	76	5776
6	4	5	5	3	4	5	5	3	4	2	1	2	3	3	4	5	5	6	4	5	78	6084
7	5	5	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	70	4900
8	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	69	4761
9	4	4	4	5	5	5	5	4	3	2	3	3	2	3	4	4	5	4	3	3	75	5625
10	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	55	3025
11	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	5	54	2916
12	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	5	5	5	5	69	4761
13	2	2	2	3	4	3	3	5	3	4	2	2	2	3	4	4	5	5	5	5	68	4624
14	2	3	3	3	3	5	5	3	3	4	5	4	3	3	4	5	5	5	3	4	75	5625
15	5	5	2	2	2	3	2	3	4	4	5	5	4	2	3	3	3	4	4	5	70	4900
16	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	3	4	5	4	4	3	2	3	83	6889
17	3	5	2	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	77	5929

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

18	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	60	3600
19	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	69	4761
20	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	5	66	4356
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	56	3136
22	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	80	6400
23	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	89	7921
24	4	3	3	3	2	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	78	6084
25	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	3	4	76	5776
26	5	4	3	3	5	5	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	81	6561
27	4	5	5	5	5	3	2	2	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	84	7056
28	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	69	4761
29	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	4	5	5	5	4	4	3	3	68	4624
30	4	4	4	5	4	4	3	2	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	76	5776
31	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	3	79	6241
32	3	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	64	4096
33	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	80	6400
34	5	5	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	82	6724
35	2	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	86	7396
36	5	5	5	5	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	77	5929
37	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	5	4	75	5625
38	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	74	5476
39	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	5	5	5	4	4	5	5	5	76	5776
40	3	4	3	4	3	3	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	63	3969
41	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	61	3721
42	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	66	4356

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

43	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	77	5929
44	4	2	2	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	73	5329
45	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	82	6724
46	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	70	4900
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	75	5625
48	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	78	6084
49	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	79	6241
50	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	63	3969
51	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	5	76	5776
52	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	4	5	59	3481
53	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	82	6724
54	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61	3721
55	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	4	81	6561
56	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	60	3600
57	3	3	5	2	5	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	78	6084
58	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	87	7569
59	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	69	4761
60	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59	3481
jumlah X	213	232	211	204	209	221	214	218	213	188	206	221	183	210	222	224	224	219	224	240		
rata-rata	3.6	3.9	3.5	3.5	3.5	3.7	3.6	3.6	3.6	3.5	3.4	3.7	3.5	3.5	3.7	3.73	3.73	3.65	3.7	4		
rata-rata indikator	3.591666667						3.55						3.704166667						3.8666667			
TP%																						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Variabel Y penguatan pendidikan karakter

Respon den	Nomor item soal																						skor	kuadran skor
	Shidiq					Amanah				fatonah							tabliq							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	4489
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	62	3844
3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	94	8836
4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65	4225
5	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	71	5041
6	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	93	8649
7	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	2	3	4	1	3	4	5	85	7225
8	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	100	10000
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	78	6084	
10	3	3	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	84	7056
11	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	91	8281
12	5	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	81	6561
13	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	94	8836
14	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	89	7921
15	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	90	8100
16	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	93	8649
17	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	2	3	4	1	3	4	5	85	7225
18	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	100	10000
19	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	86	7396
20	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	88	7744

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

21	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	91	8281
22	5	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	81	6561
23	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	94	8836
24	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	89	7921
25	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	90	8100
26	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	93	8649
27	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	2	3	4	1	3	4	5	85	7225
28	3	4	3	4	4	5	4	4	5	5	2	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	86	7396
29	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	86	7396
30	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	88	7744
31	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	91	8281
32	5	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	81	6561
33	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	94	8836
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	73	5329
35	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	81	6561
36	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	4	3	3	3	91	8281
37	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	2	3	4	1	3	4	5	85	7225
38	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	95	9025
39	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	86	7396
40	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	86	7396
41	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	91	8281
42	5	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	81	6561
43	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	69	4761
44	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	69	4761
45	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64	4096

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

46	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	3	3	3	91	8281
47	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	3	4	5	67	4489
48	5	5	5	4	4	2	4	4	5	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	3	5	90	8100
49	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	80	6400
50	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	88	7744
51	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	84	7056
52	5	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	72	5184
53	3	3	3	3	4	2	2	2	2	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	62	3844
54	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	89	7921
55	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	90	8100
56	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	93	8649
57	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	2	3	4	1	3	4	5	85	7225
58	5	5	3	4	3	3	4	4	5	5	5	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	5	89	7921
59	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	65	4225
60	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	65	4225
jumlah Y	23 2	24 7	22 2	21 7	22 4	23 8	21 9	23 0	23 9	23 4	24 2	22 8	23 6	22 6	22 1	20 8	22 0	23 4	22 4	21 5	22 8	24 2		
rata- rata	3. 9	4. 1	3. 7	3. 6	3. 7		3. 7	3. 8		3. 4		3. 8	3. 9	3. 8	3. 7	3. 5	3.6 7	3. 9	3. 7	3. 6	3. 8	4		
rata- rata																								
indikato r		3.825					3.795833333					3.902777778				3.679166667					3.7875			
TP%																								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKOR MENTAH**  
**HASIL PENELITIAN**

Skor mentah

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	71	67	5041	4489	4757
2	68	62	4624	3844	4216
3	76	94	5776	8836	7144
4	72	65	5184	4225	4680
5	76	71	5776	5041	5396
6	78	93	6084	8649	7254
7	70	85	4900	7225	5950
8	69	100	4761	10000	6900
9	75	78	5625	6084	5850
10	55	84	3025	7056	4620
11	54	91	2916	8281	4914
12	69	81	4761	6561	5589
13	68	94	4624	8836	6392
14	75	89	5625	7921	6675
15	70	90	4900	8100	6300
16	83	93	6889	8649	7719
17	77	85	5929	7225	6545
18	60	100	3600	10000	6000
19	69	86	4761	7396	5934
20	66	88	4356	7744	5808
21	56	91	3136	8281	5096
22	80	81	6400	6561	6480
23	89	94	7921	8836	8366
24	78	89	6084	7921	6942
25	76	90	5776	8100	6840
26	81	93	6561	8649	7533
27	84	85	7056	7225	7140
28	69	86	4761	7396	5934
29	68	86	4624	7396	5848
30	76	88	5776	7744	6688
31	79	91	6241	8281	7189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	64	81	4096	6561	5184
33	80	94	6400	8836	7520
34	82	73	6724	5329	5986
35	86	81	7396	6561	6966
36	77	91	5929	8281	7007
37	75	85	5625	7225	6375
38	74	95	5476	9025	7030
39	76	86	5776	7396	6536
40	63	86	3969	7396	5418
41	61	91	3721	8281	5551
42	66	81	4356	6561	5346
43	77	69	5929	4761	5313
44	73	69	5329	4761	5037
45	82	64	6724	4096	5248
46	70	91	4900	8281	6370
47	75	67	5625	4489	5025
48	78	90	6084	8100	7020
49	79	80	6241	6400	6320
50	63	88	3969	7744	5544
51	76	84	5776	7056	6384
52	59	72	3481	5184	4248
53	82	62	6724	3844	5084
54	61	89	3721	7921	5429
55	81	90	6561	8100	7290
56	60	93	3600	8649	5580
57	78	85	6084	7225	6630
58	87	89	7569	7921	7743
59	69	65	4761	4225	4485
60	59	65	3481	4225	3835
jumlah	4350	5026	319520	426986	364203
max	89	100			
min	54	62			



**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,789	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	68,9500	65,913	,253	,786
VAR00002	68,6333	64,880	,293	,784
VAR00003	68,9833	65,169	,281	,785
VAR00004	69,0500	66,421	,185	,791
VAR00005	69,0167	63,644	,408	,777
VAR00006	68,8167	62,695	,479	,773
VAR00007	68,9333	63,419	,359	,780
VAR00008	68,8667	63,202	,385	,778
VAR00009	68,9500	63,472	,390	,778
VAR00010	68,9667	63,795	,409	,777
VAR00011	69,0667	66,809	,182	,790
VAR00012	68,8167	63,440	,349	,781

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menjual sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



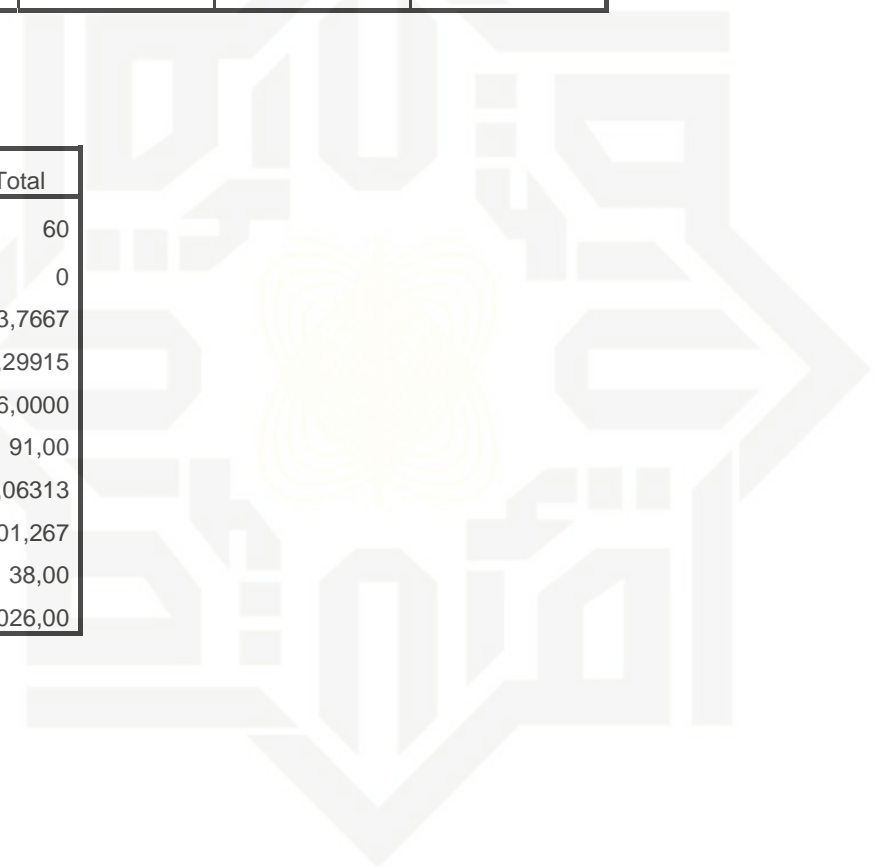
VAR00013	69,0000	62,949	,406	,777
VAR00014	69,0000	63,525	,377	,779
VAR00015	68,8000	61,485	,508	,770
VAR00016	68,7667	62,080	,563	,769
VAR00017	68,7667	61,775	,529	,770
VAR00018	68,8500	64,231	,335	,782
VAR00019	68,7667	65,470	,273	,785
VAR00020	68,5000	67,780	,103	,796

**Statistics**

	M Total	P Total
N Valid	60	60
N Missing	0	0
Mean	72,5000	83,7667
Std. Error of Mean	1,08208	1,29915
Median	75,0000	86,0000
Mode	76,00	91,00
Std. Deviation	8,38178	10,06313
Variance	70,254	101,267
Range	35,00	38,00
Sum	4350,00	5026,00

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PSAT PENGEMBANGAN BAHASA UIN RIAU**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

**SERTIFIKAT**  
ARABIC PROFICIENCY TEST  
DIBERIKAN KEPADA  
**Romi Purnata Sari**

Nomor ID : 21691204901  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tanggal Lahir : 04 Februari 1992

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع	55
القراءة	58
القواعد	57
النتيجة	567

Bertaku Hingga : 05 Agustus 2020

**UIN SUSKA RIAU**

**CJDC**  
The Center of Language Development Center

Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823  
Email : info@psat-bahasa.info Website : psat-bahasa.info

**M. Muhyudin Syukri, M.Ag**  
The Head of Language Development Center





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**UIN SUSKA RIAU**

**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU



**CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT**

This is to certify that

Name : Romi Purnata Sari  
 ID Number : 21691204901  
 Date of Birth : February 4, 1994  
 Sex : Female  
 Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

**English Proficiency Test**

Listening Comprehension : 56  
 Structure & Written Expressions : 55  
 Reading Comprehension : 50  
**Overall Score : 550**

Expiry Date : May 29, 2020



The Head of Language Development Center

**Drs. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed- TESOL**  
 NIP. 196510281997031001



English Proficiency Test Certificate Provided by Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores on this report are approved. Address: Jl. KH. Saifuddin Zuhri No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP (0832) 7144 0823 Fax: (076) 7898632 Email : info@pasatibahasa@uin-suska-riau.ac.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 PROGRAM PASCASARJANA  
 كلية الدراسات العليا  
 THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 1927/Un.04/PPs/PP.00.9/2019  
 Lamp. : 1 berkas  
 Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Pekanbaru, 9 Agustus 2019

Kepada Yth.  
 Kepala Dinas Penanaman Modal  
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
 Di  
 Pekanbaru

Dengan hormat,  
 Dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Sau-dara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Romi Purnata Sari  
 NIM : 21691204901  
 Program Pendidikan : Magister (S2)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Semester : VI (Enam)  
 Judul Tesis : Manajemen Pendidikan Sekolah Berbasis Masyarakat  
 Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di MA Diniyah  
 Putri Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari MA Diniyah Putri Pekanbaru.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam  
 Direktur,



Prof. Dr. Afrizal M, MA  
 NIP. 19591015 198903 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
 Email : dpmpstp@riau.go.id Kode Pos : 28126

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/25395  
 TENTANG



032010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 1927/Un.04/PPs/PP.00.9/2019 Tanggal 9 Agustus 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : ROMI PURNATA SARI  |
| 2. NIM / KTP         | : 21691204901  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM   |
| 4. Konsentrasi       | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM   |
| 5. Jenjang           | : S2   |
| 6. Judul Penelitian  | : MANAJEMEN PENDIDIKAN SEKOLAH BERBASIS MASYARAKAT DALAM Penguatan Pendidikan Karakter di MA DINIYAH PUTRI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MA DINIYAH PUTRI PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 22 Agustus 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2612



232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/25395 tanggal 22 Agustus 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **ROMI PURNATA SARI**
2. NIM : 21691204901
3. Fakultas : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
5. Jenjang : S2
6. Alamat : DUSUN II MUARAJAYA KEC KEPENUHAN HUKU-ROKAN HULU
7. Judul Penelitian : **MANAJEMEN PENDIDIKAN SEKOLAH BERBASIS MASYARAKAT DALAM Penguatan Pendidikan Karakter Di MA DINIYAH PUTRI PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Agustus 2019

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa  
Dan Politik Kota Pekanbaru  
**Sekretaris**

**H. MAISCO, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19710514 199403 1 007

**Tembusan**

- Yth : 1. Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**  
 Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294  
 Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513  
 Email: [uinsuskariau@kag.go.id](mailto:uinsuskariau@kag.go.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-5250/Kk.04.5/TL.00/08/2019  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : **Rekomendasi Penelitian**

26 Agustus 2019 M  
 25 Zulhijjah 1440 H

Yth. Kepala MA Diniyah Putri Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-REKOM/2019/2612, Tanggal 23 Agustus 2019, perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap Saudara :

Nama : ROMI PURNATA SARI  
 NIM : 21691204901  
 Fakultas : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU  
 Jenjang : S2  
 Alamat : DUSUN II MUARA JAYA KEC. KEPENUHAN HUKU- ROKAN HULU

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

**“ MANAJEMEN PENDIDIKAN SEKOLAH BERBASIS MASYARAKAT DALAM Penguatan Pendidikan Karakter di MA DINIYAH PUTRI PEKANBARU “.**

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala,  
  
 Edwar S.Umar

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Diredktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau
3. Yang bersangkutan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN DINIYAH**  
**MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI**  
**AKREDITASI : A**

NSM : 131.2.14.71.0001 NPSN : 10498813  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 Telp. (0761) 36741 HP. 0813 6559 4245  
Email : madiniyahputeripekanbaru@gmail.com/Facebook : MA Diniyah Puteri Pekanbaru  
Website : <http://www.yayasandiniyahputeri-pontrenpku.sch.id>

Pekanbaru, 10 Maret 2020

NO : 070/B2-AL/DIRVIII/2020  
Sifat :  
Lampiran :  
Perihal : Surat Balasan Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat

Berdasarkan Nomor Surat B 5258/KK.04.5/TL.00/08/2019 tentang melakukan penelitian maka dengan ini kami bersedia yang bersangkutan meneliti di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri dan semoga dapat menyumbangkan keilmuannya ke madrasah ini.

Demikian surat balasan ini kami buat semoga dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Kepala Madrasah  
  
Suprpto, S.Pd.I., M.Pd





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	25/10-2018	Latar belakang Remasalah an Metodologi Penelitian		
2.	14 Feb 2019	Catatan footnote dan Spasi		
3.	11/11-2019	Teknik analisis data dan instru men Penelitian		
4.	13/Nov 2019	Kisi-kisi larva Geometri -Angan Makhsud KO		
5.	25/Jan 2020	Penyajian data Perubahan Angket & wawancara		
6.	28 Juni 2020	Pembahasan & Aca tulis		

Catatan :  
\*Coral yang tidak perlu

Pekabaru, 28 - Juni - 2020  
Pembimbing I / Promotor \*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	14-2018	Pengantar & reviewing		
2.	14 Feb 2019	Latar belakang Masru		
3.	20/02-2020	Indikator		
4.	23/02-2020	Bab IV Pembahasan		
5.	28/02-2020	Verifikasi dan antara MBM & Penguatan akhlak		
6.	19/06-2020	Aca tulis		

Catatan :  
\*Coral yang tidak perlu

Pekabaru, 16 - Juli - 2020  
Pembimbing II / Co Promotor \*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Romi Purnata Sari  
 NIM : 21691204901  
 PROGRAM : Pasca Sarjana  
 PRODI : MPI  
 KONSENTRASI : -

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1.	Kamis/ 13-9-2018	Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Al-quran surat Luqman (31):12-19. Surat At-tahrim (66):6. Surat Al-an'am (6):105. Surat Al-hujarat (49):13. surat Al-Imran (3):110 (kajian dalam kitab Tafsir Ibnu Katsir).		fatmawati
2.	-	Implementasi Permendikbud No.23 Thn 2016 Tentang Penilaian sikap		Nerg Mardiana
3.	-	Konsep Evaluasi (Al-Inba' dan Al-Imtihan) dalam Al-Quran.		Mislina
4.	-	Konsep Halagoh dalam Pendidikan Islam (Analisis Pemikiran Mahmud-Yunus)		Nova Pebriansah

Pekanbaru, \_\_\_\_\_ 2018  
 Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
 NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Romi Purnata Sari  
 NIM : .....  
 PROGRAM : PASCA SARJANA  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Jumat/ 5 Januari 17	Analisis hak warisan anak di luar nikah Perspektif hukum - Islam dan UU nomor 1 thn 1974		Ade Yusup
2				
3				
4		Efektifitas Permasalahan Bola Panas dan menggunakan metode syariah ASSYAKSIYA		Hibatullah
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 5 Januari 2017  
 Direktur,

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Romi Purnata Sari  
 NIM :  
 PROGRAM : Pasca sarjana  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : MPA

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	5 Jan 2017 / Jumat	Praktek Jual beli sumber mata air ri-kumbang dlm Perspektif ekonomi Islam	/	M. Rizal
2		Studi di Desa Pulau Sarak Kec. Kampar, Kab. Kampar		
3				
4		Analisis faktor-faktor yg mempengaruhi minat anggota / agen w memilih bergabung pada Pt. Herba Penawar Alwafida Indonesia (TIPAT)		M. Anggra
5				
6				
7		Analisis Pemikiran dan cara pandang ketiga thp Financing To Deposite Ratio pada Bank Pembiayaan Syariah di Indonesia Tahun. 2012-2016.		Retno Kandi Putri
8				
9				
10				
11		Study Komperatif Pembiayaan kredit tanpa agunan ditinjau dari sudut pandang ekonomi syariah (study kasus pada Bank Syariah Mandiri & Bank Rakyat Indonesia).		Wolky meinda
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 5 Januari 2017  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
 NIP. 19611230 198903 1 002




- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Romi Purnata San  
 NIM : .....  
 PROGRAM : S2  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Jum'at 20 Juli 2018	konsep Pembelajaran Humanistik Dalam Perspektif Pendidikan Islam		Basran
2				
3		Nilai Pendidikan Islam oleh Muhammad Arsyaf Al-Banjari Dalam Sabihul Mahtadin serta Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam Kontolan		Kangwaah
4				
5		ketif di SMA		
6				
7		implementasi pendidikan konstruktivistik dalam Pembelajaran PAI di SMP N se Kecamatan Bander Sei Hijau kab. Pelelawan.		Irawah
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20....  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Roran Purnata Jari  
 NIM : -  
 PROGRAM : Pasca Sarjana  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : RPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Senin/8-05-17	Lisan bagi suami yang tuna-wicara (telah terhadap - Pemikiran imam abu Hanifah - 80 H / 699 M - 150 H / 767 M)		Aurin Boratan
2				
3				
4		Dampak Media sosial thp ke- utuhan rumah tangga (study- kasis di pengadilan agama - Bangkinang	<u>2/8/17</u>	M. Syukri
5				
6				
7		Pluralisme dlm Perspektif - Musafir		M. Syukri
8				
9		Konsep penyandang cacat & - eksistensinya menurut - al-Qur'an		Nasrul Jatah
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20...  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

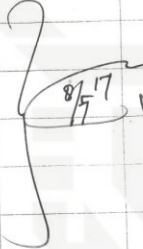
- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Rohi PURNATA JARI  
 NIM : .....  
 PROGRAM : PASCA SARJANA  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	8 Mei 2017 Senin	Pembelajaran saintifik pada kurikulum 2013 ditinjau		Eliah
2		Menurut pendidikan Islam		
3				
4		Pendidikan kerukunan beragama Telaah konsep kerukunan umat Beragama perspektif Pendidikan Islam		Fikri
5				
6				
7		Kontribusi kecerdasan sosial dan budaya organisasi terhadap komptensi sosial guru di SMP Negeri 6 Keramanahan Kampak Kini kabupaten Kampar		Habib
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20....  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

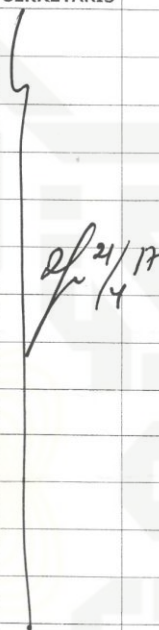
- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Rendi Purnata Sari  
 NIM :  
 PROGRAM : Pascasarjana  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Jumat/21-09-17	Upaya pimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan profesionalisme guru di pondok pesantren se-Kota Pekanbaru	 21/9/17	
2				
3				
4		Implementasi ekstrakurikuler - tuntas baca tulis al-Quran di-		
5		SNIPN Kelurahan Marpagan - Dumai Kota Pekanbaru.		
6				
7		Pengaruh kepemimpinan kepala-		
8		sekolah dan kinerja guru - thp kuzalibar di Madrasah-		
9		Itidaiyah Kec. Bantah Kab. Bengkalis.		
10				
11		Kemampuan kepemimpinan dan		
12		keaktifan kepala madrasah - dalam meningkatkan penerapan		
13		kerja guru di Madrasah - Itidaiyah di Kec. Kampar -		
14		Kab. Kampar.		
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Romi Purnata Sari  
 NIM :  
 PROGRAM : Pasca Sarjana  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : RPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Jumat 01-02-17	Peranan orang tua dalam Pendidikan anak di keluarga Menuju		Gusmiati
2		Surat - al-Lukman .		
3		1.		
4		Kepemimpinan Pondok Pesantren - dalam Meningkatkan motivasi		Zulfani
5		kerja guru di lingkungan Pondok Pesantren se kec. Kampar		21/17/17
6				04
7		Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional & transaksional thp kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah se kec. Tuabang - Kabupaten Siak Sri Indrapura		Atanur
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20....  
 Direktur,

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

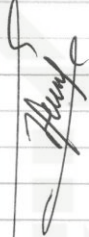


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Romy Purwati Sari  
 NIM :  
 PROGRAM : Pasca Sarjana  
 PRODI : PAI - KIP  
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	7 April - 2019 Jumat	Upaya Bimbingan kemandirian santri di pondok Pesantren se-kec. Tampar kota Pekanbaru.		Sarpi
2				
3		Strategi Sekolah dalam menembangkan karakter siswa disekolah menengah pertama se-kota Pekanbaru.		M. Farid
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20...  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
 NIP. 19611230 198903 1 002


NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : ROHM PURNATA SARI  
 NIM : .....  
 PROGRAM : PASCA SARJANA  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa/2-05-17	Pengembangan Kreativitas Peserta dalam pembelajaran agama - Islam di Pondok Pesantren kec. Bangkinang	 2/2/17 1/15	Putriani
2				
3				
4		Pemikiran Ibnu Khaldun tentang hakikat manusia dan Relevansinya terhadap Pendidikan-Indonesia		Syukri
5				
6				
7		Kerja Sama guru mata pelajaran Agama Akhlak dan guru bimbingan konseling dalam Pengembangan Karakter siswa		Rifka
8				
9				
10		Konsep Prophetic Intelligence menurut Hamka adz-daky-dan relevansinya dgn tujuan pendidikan Islam		Syahril
11				
12				
13		Relevansi tujuan Pembelajaran - PAI SMP dgn Pendidikan - karakter		M. Husni
14				
15				

Pekanbaru, 20....  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002


NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Rovi Purnata Sari  
 NIM :  
 PROGRAM : Pasca Sarjana  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa/20-3-18	Problematika pelaksanaan akad nikah ditinjau dari Perspektif Islam.		Syuaib.
2				
3				
4	"	hukum menikah Perempuan - hamil menurut Ibnu Hanifah dan Ahmad Bin Hambal		Kalindra Saputra Pulungan
5				
6				
7	"	Kedudukan Perkawinan & perceraian dibawah tangan ditinjau dari KHI & peraturan perundang yang berlaku di Indonesia		Amru Hsb
8				
9				
10				
11	"	Hukum mengatah shariat yang ditinggalkan tanpa uzur studi perbandingan pendapat Imam Asy-Syafi'i dengan pendapat Ibnu Taimiyah.		Okki Hendri
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20-Maret-2018  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



## BIODATA PENULIS



Nama : Romi Purnata Sari  
 Tempat/Tgl. Lahir : Kampar/ 04 Februari 1994  
 Pekerjaan : Guru  
 Alamat rumah : Jl. Sukaramai Perum. Sukaramai II Blok B 09 Ds. Tarai  
 No. Telp/HP : 085263624980  
 Nama orang tua : Mijan (Ayah)  
 Sumiah (Ibu)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD 010 Muara Jaya : 2000 Lulus Tahun 2006  
 MTS Bahrul Ulum : 2006 Lulus Tahun 2009  
 MA PTR : 2009 Lulus Tahun 2012  
 S1 UIN SUSKA RIAU : 2012 Lulus Tahun 2016

### RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru di MDTA Rimbo Panjang
2. Guru privat
3. Guru di TK Al Ghifari
4. Guru di PKBM Harapan Bangsa
5. Marketing buku di PT Dunia Tali Kata

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.